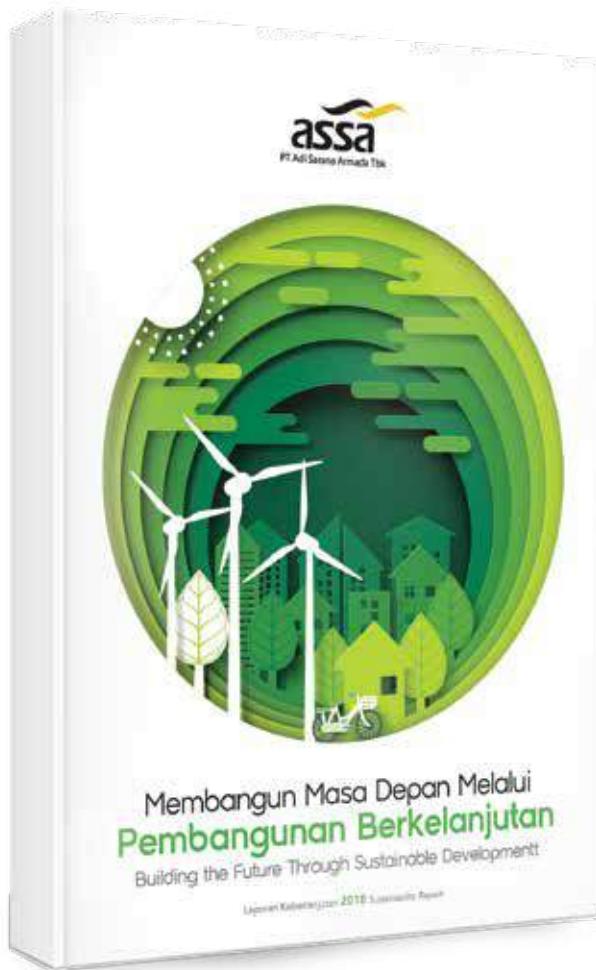




Membangun Masa Depan Melalui **Pembangunan Berkelanjutan**

Building the Future Through Sustainable Development



Membangun Masa Depan Melalui **Pembangunan Berkelanjutan** Building the Future Through Sustainable Development

ASSA Rent sebagai salah satu pelaku usaha di Indonesia berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan. Komitmen itu diwujudkan Perusahaan dengan berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya (*profit*) dengan tetap memperhatikan kepentingan orang-orang di dalam maupun di luar perusahaan (*people*), tanpa melepasan pentingnya daya dukung lingkungan (*planet*). Perusahaan meyakini bahwa terciptanya keselarasan antara *profit*, *people* dan *planet* merupakan prasyarat untuk membangun masa depan yang lebih baik.

ASSA Rent as one of the business players in Indonesia is committed to support sustainable development, namely development undertaken to fulfill current needs without compromising the fulfillment of needs of future generations. Such commitment is manifested by the Company by striving to pursue maximum gain (*profit*) while still paying attention to the interests of people inside and outside the Company (*people*), without ignoring the importance of supporting the environment (*planet*). The Company believes that the creation of harmony between *profit*, *people* and *planet* is a prerequisite for building a better future.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2018

2018 SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Ekonomi

Deskripsi	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		Description
		2018	2017	
Pendapatan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.862.946	1.689.846	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(1.264.245)	(1.173.004)	Cost of Revenue
Total Beban Pajak	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(40.095)	(34.889)	Total Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	142.242	103.308	Income for the Year
Penyaluran Dana Program CSR	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(375)	(302)	CSR Program Fund Distribution
Dividen	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(40.770)	(23.783)	Dividend

Kinerja Sosial

Deskripsi	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		Description
		2018	2017	
Jumlah karyawan	Orang Person	983	908	Number of employees
Biaya pengembangan kompetensi karyawan	Jutaan Rupiah Million Rupiah	982	1.393	Cost of employee competency development
Jumlah kecelakaan kerja	Kasus Case	1	3	Number of heavy/fatal accident
Angka kepuasan pelanggan	Skor maksimal 100 (2018), maksimal 5 (2017) Maximum score 100 (2018) maximum score 5 (2017)	82,35	80,78	Customer satisfaction index

Kinerja Lingkungan

Deskripsi	Satuan Unit	Tahun Year		Description
		2018	2017	
Biaya penggunaan energi listrik	Jutaan Rupiah Million Rupiah	2.434	2.387	Cost of electricity usage
Biaya penggunaan air	Jutaan Rupiah Million Rupiah	239	232	Cost of water usage
Jumlah mobil menjalani uji emisi	Unit mobil Vehicle Unit	1.120 dari 1.131 lolos uji emisi 1,120 of 1,131 passed emission test	871 dari 873 lolos uji emisi 871 of 873 passed emission test	Number of vehicles undergoing emission test



10

- 03 Tentang Tema
About Theme
- 04 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2018
Sustainability Overview 2018
- 05 Daftar Isi
Table of Content
- 06 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



18

- 10 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report
- 15 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Involvement
- 18 Profil Perusahaan
Company Profile



31

- 16 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance
- 31 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Economic Performance Sustainability
- 36 Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Environmental Performance Sustainability
- 41 Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance



36

- 46 Indeks Isi GRI Standards
GRI Standards Index
- 49 Indeks POJK No.51/POJK.03/2017
POJK No.51/POJK.03/2017 Index
- 50 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

LAPORAN DIREKSI (102-14)

BOARD OF DIRECTORS' REPORT (102-14)



Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati
Presiden Direktur | President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, perkenankan kami menghadirkan Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada, Tbk (ASSA) Tahun 2018. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan perdana yang diterbitkan secara terpisah dengan Laporan Tahunan ASSA, dan kami berkomitmen untuk menerbitkan secara rutin setiap tahun.

Pada penerbitan perdana ini, kami merujuk pada Standar GRI (*GRI Standards*) yang mulai berlaku pada 1 Juli 2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku bagi perusahaan publik seperti ASSA per 1 Januari 2020. Walaupun tahun 2018 belum wajib bagi Perseroan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan, namun ASSA berinisiatif untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai komitmen atas pelaksanaan POJK tersebut.

Kami berharap, Laporan ini bisa menjadi sumber informasi terbaik bagi para pemangku kepentingan tentang upaya yang telah dilakukan ASSA dalam memenuhi kaidah *triple bottom line*. Dalam hal ini, Perseroan berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya (*profit*) dengan tetap memperhatikan kepentingan orang-orang di dalam maupun di luar perusahaan (*people*), tanpa melepaskan pentingnya daya dukung lingkungan (*planet*). Untuk memenuhi kaidah tersebut, ASSA berupaya seoptimal mungkin untuk menyelaraskan antara Kinerja Ekonomi, Lingkungan maupun Sosial.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia adalah 3,7%, sama dengan tahun sebelumnya. Di tengah perekonomian global yang stagnan tersebut, Indonesia tetap mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kian membaik tersebut, ASSA berhasil mencatatkan kinerja positif selama tahun 2018. Semua target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dapat diwujudkan. Pendapatan tercatat sebesar Rp1,86 triliun, 104,84% dari RKAP sebesar Rp1,78 triliun; Laba Operasi sebesar Rp356,55 miliar, 113,03% dari RKAP sebesar Rp315,44 miliar; dan, Laba Bersih sebesar Rp142,12 miliar, 122,83% dari RKAP sebesar Rp115,71 miliar.

Pencapaian kinerja ASSA selama tahun 2018 disebabkan oleh membaiknya segmen-segmen usaha yang dimiliki, terkecuali segmen Jasa Logistik yang masih kurang menggembirakan dibanding tahun sebelumnya.

Dear Stakeholders,

By sending pray and gratitude to God Almighty, please allow us to present the 2018 Sustainability Report of PT Adi Sarana Armada, Tbk (ASSA). This report is the first Sustainability Report and published separately with ASSA Annual Report, and we are committed to publish this report regularly every year.

In this initial publication, we refer to the GRI Standards, which came into force on July 1, 2018 and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, which began to apply to public companies such as ASSA as of January 1, 2020. Although the Company is not yet obliged to publish a Sustainability Report in 2018, ASSA took the initiative to publish a Sustainability Report as a commitment to the implementation of the POJK.

We hope that this Report can be the best source of information for stakeholders regarding the efforts that have been undertaken by ASSA in meeting the triple bottom line rule. In this case, the Company strives to gain maximum profit (profit) while still paying attention to the interests of people inside and outside the company (people), without ignoring the importance of supporting the environment (planet). To fulfill this rule, ASSA makes every effort to harmonize Economic, Environmental and Social Performance.

Sustainable Economic Performance

The global economy in 2018 has not yet shown an improvement compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) predicted the world economic growth at 3.7%, the same as the previous year. In the midst of the stagnant endured by global economy, Indonesia's economy was still able to record a growth. The Central Bureau of Statistics stated that Indonesia's economic growth in 2018 reached 5.17%, higher than in 2017, which was recorded at 5.07%.

Amid Indonesia's increasingly improving economic growth, ASSA managed to record positive performance in 2018. All targets set out in the Company's Work 2018 Plan and Budget (RKAP) can be realized. Revenue was recorded at Rp1.86 trillion, 104.84% of RKAP of Rp1.78 trillion; Income from Operations at Rp356.55 billion, 113.03% of RKAP of Rp315.44 billion; and, Net Profit at Rp142.12 billion, 122.83% of RKAP of Rp115.71 billion.

ASSA's performance achievement in 2018 was driven by the improvement in its business segments, with the exception of the Logistics Services segment's performance that was still less encouraging compared to the previous year.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Kedulian terhadap lingkungan, terutama berkaitan dengan perubahan iklim, merupakan isu global. Begitu pentingnya perubahan iklim dan dampaknya bagi bumi, maka sejumlah negara sepakat menandatangi Perjanjian Paris (Paris Agreement). Perjanjian Paris merupakan perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Indonesia termasuk salah satu negara yang menandatangi Perjanjian Paris pada 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat.

Sebagai entitas bisnis, ASSA turut mendukung pelestarian lingkungan sekaligus berkontribusi terhadap pengendalian perubahan iklim yang tengah diupayakan secara sungguh-sungguh oleh pemerintah Indonesia. Perseroan berprinsip, sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus diwujudkan.

Dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan, seperti penghematan energi listrik, bahan bakar minyak, air dan melakukan pengelolaan limbah dan emisi. Komitmen Perseroan terhadap lingkungan juga ditunjukkan dengan diperolehnya ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan oleh Kantor Pusat, Cabang Jakarta 1, Cabang Surabaya, Cabang Medan dan PT Adi Sarana Lelang (entitas anak).

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Keberhasilan ASSA melalui tahun 2018 yang penuh tantangan tak lepas dari dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah karyawan dengan berbagai divisi, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan dan masyarakat di sekitar perusahaan.

Bagi Perseroan, karyawan merupakan salah satu pemangku utama, sekaligus aset terpenting. Untuk itu, ASSA sangat memerlukan karyawan dengan kualitas mumpuni. Dalam upaya mewujudkan harapan itu, pada 2018, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp982.225.933. Sementara itu, untuk mendukung produktivitas kerja, kami juga berupaya semaksimal mungkin untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Meskipun belum bisa mewujudkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*), namun pada tahun 2018, ASSA berhasil menekan angka kecelakaan kerja berat dari 3 kasus pada tahun 2017 menjadi 1 (satu) kasus.

Sementara itu, kepada pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama yang lain, ASSA terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga mereka mampu meraih kepuasan maksimal. Kami percaya, apabila kepuasan tersebut bisa diwujudkan, maka akan terbentuk pelanggan-pelanggan yang loyal. Survei kepuasan pelanggan tahun 2018 menunjukkan bahwa kepuasan pelanggan adalah 82,35 dari nilai maksimal 100.

Sustainable Environmental Performance

Concern to the environment, especially with regards to climate change, is a global issue. As the importance of climate change and its impact on the Earth, a number of countries have agreed to sign the Paris agreement. The Paris Agreement is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) on mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation, and finance. Indonesia is one of the countries signing the Paris Agreement on April 22, 2016 in New York, United States.

As a business entity, ASSA also supports environmental preservation while contributing to climate change control. The Company has a principle that actions and policies that have a positive impact on the environment, regardless their scale, should be realized.

Support and commitment preserving the earth are embodied through a variety of real policies and actions, such as saving electricity, fuel, water and managing waste and emissions. The Company's commitment to the environment is also shown by obtaining ISO 14001: 2004 concerning the Environmental Management System by Head Office, Jakarta 1 Branch, Surabaya Branch, Medan Branch and PT Adi Sarana Lelang (subsidiary).

Sustainable Social Performance

ASSA's success in passing through the challenging year of 2018 was certainly cannot be separated from the support and cooperation of stakeholders, both internal and external. The internal stakeholders include employees from various divisions, while external stakeholders include consumers/customers and surrounding communities.

For the Company, employees are one of the main stakeholders, as well as the most important asset. For this reason, ASSA greatly requires employees with high quality. As an effort to realize this expectation, in 2018, the Company allocated funds for employee competency development amounted to Rp982,225,933. Meanwhile, to support work productivity, we also make every effort to provide a safe and comfortable work environment. Although zero accident rate has not yet able to be realized, in 2018, ASSA succeeded in reducing the number of heavy work accidents from 3 cases in 2017 to 1 (one) case.

Meanwhile, to customers as one of key stakeholders, ASSA strives to improve service quality so that maximum satisfaction can be obtained. We believe, if this satisfaction can be realized, loyal customers will be created. The 2018 customer satisfaction survey showed a customer satisfaction index of 82.35 from a maximum value of 100.

Selain pegawai dan pelanggan, kami juga memberikan perhatian besar kepada masyarakat di sekitar perusahaan, yang juga merupakan pemangku kepentingan utama bagi ASSA. Perhatian itu diwujudkan melalui berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR). Pada tahun pelaporan, ASSA mengucurkan dana untuk CSR sebesar Rp375 juta, yang disalurkan melalui kegiatan di bidang sosial kemasyarakatan, lingkungan/kelestarian alam, dan kemanusiaan.

Apresiasi Kami

Keberhasilan Perseroan melewati tahun 2018 dengan mencatatkan kinerja yang membanggakan tak lepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Untuk itu, kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih. Ungkapan yang sama kami haturkan kepada Pemegang Saham yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan ASSA.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitasnya sehingga semua target yang dicanangkan Perseroan dapat tercapai. Walau demikian, pencapaian ini tak boleh membuat semua berpuas diri. Perbaikan dan pembenahan tetap harus terus dilakukan, tanpa melupakan sedikitpun tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Salam keberlanjutan,

In addition to employees and customers, we also pay great attention to the communities around the Company, which are also key stakeholders for ASSA. That attention was realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. In the reporting year, ASSA disbursed funds for CSR amounted Rp375 million, which was channeled through activities in the fields of social, environmental/natural preservation and humanitarian.

Our Appreciation

The Company's success to go through the year of 2018 by recording a proud performance was greatly driven by the support and cooperation of various parties. For this reason, to the Board of Commissioners who constantly provide direction, carry out supervision, and give full trust to the Board of Directors to carry out our duties, we would like to express our respect and gratitude. We also give the same expression to the Shareholders who have given us the confidence to continue the management of ASSA.

To all employees, we would like to say thank you for your hard work, dedication, and loyalty, hence all targets set by the Company can be achieved. However, this achievement should not make us all to be complacent. Improvements must still be carried out, with paying high attention to Occupational Health and Safety.

Warm greetings of sustainability,

Jakarta, April 2019

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Presiden Direktur | President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada Tbk 2018, yang lazim disebut juga dengan ASSA Rent, merupakan Laporan pertama yang diterbitkan Perusahaan, dan akan diterbitkan rutin setahun sekali. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Adi Sarana Armada Tbk 2018. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. ([Pengungkapan 102-51, 102-52](#))

Perusahaan menerbitkan Laporan ini sebagai komitmen atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya ASSA Rent menjalankan ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) dalam Laporan Tahunan.

Selain itu, Laporan ini diterbitkan sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pasal 10 (1) Peraturan ini menyatakan bahwa "LJK, Emiten dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan."

The 2018 Sustainability Report of PT Adi Sarana Armada Tbk, referred to as ASSA Rent, is the first report published by the Company, and will be published regularly once a year. This report is an integral part of the 2018 Annual Report of PT Adi Sarana Armada Tbk. This report is made in two languages, namely Indonesian and English. (Disclosures 102-51, 102-52)

The Company issued this Report as a commitment to the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The issuance of this Report is also an effort made by ASSA Rent to implement the provisions of Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT), which regulates Social and Environmental Responsibility (TJS) in the Annual Report.

In addition, this report was published to implement the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. Article 10 (1) of this regulation states that "LJK, Issuers and Public Companies is obliged to compile a Sustainability Report."

Bagi Emiten dan Perusahaan Publik, POJK ini resmi diberlakukan per 1 Januari 2020. Walau demikian, ASSA berinisiatif untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk periode 1 Januari 2018, yang terbit pada tahun 2019. Kebijakan itu diambil sebagai komitmen Perusahaan dalam memenuhi POJK 51/POJK.03/2017.

Laporan ini berisi kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup ASSA beserta anak perusahaan yang laporan keuangannya masuk dalam konsolidasian selama kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember 2018. Data keuangan Laporan ini bersumber pada Laporan Keuangan konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. (102-45, 102-50,102-52)

Dalam penulisan Laporan, kami merujuk pada Standar GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* –lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Seusai dengan pilihan yang disediakan, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, "Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti."(102-54)

ASSA berupaya untuk menyampaikan data dan informasi sesuai dengan Topik Material yang telah disepakati. Informasi yang sesuai ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Standar GRI dan POJK 51/ POJK.03/2017 disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 46. (102-55)

Sebagai Laporan perdana, maka tidak ada penyajian kembali informasi yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. Selain itu tidak ada perubahan signifikan dalam daftar topik material dan batasan topik. Pemeriksaan atas isi Laporan dilakukan oleh tim internal Perusahaan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, ASSA menjamin kebenaran atas keseluruhan isi Laporan. Guna menghemat kertas sehingga dicetak terbatas, Laporan bisa diakses di situs perusahaan www.assarent.co.id (102-48, 102-49, 102-56)

Proses Penetapan Isi Laporan (102-46)

Penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Merujuk panduan yang sama, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu Identifikasi, Prioritas, Validasi dan Review.

For Issuers and Public Companies, this POJK officially took effect as of January 1, 2020. However, in 2019, ASSA took the initiative to publish a Sustainability Report for the period of January 1, 2018. The policy was taken as the Company's commitment to fulfill POJK 51/POJK.03/2017.

This report contains the economic, financial, social and environmental performance of ASSA and its subsidiaries whose financial statements are consolidated in the reporting period of January 1-December 31, 2018. The financial data in this report is sourced from the consolidated Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm. (102-45, 102-50,102-52)

In preparing the report, we refer to the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to address the development of sustainability report standards. Following the options provided, namely Core Choice and Comprehensive Choice, "this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Option." (102-54)

ASSA strives to convey data and information in accordance with agreed Material Topics. The appropriate information is indicated by the inclusion of the number of GRI Standard disclosure behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the conformity of the Company's information with the GRI Standards Index and POJK 51 / POJK.03 / 2017 are presented at the back of this report, starting on page 46. (102-55)

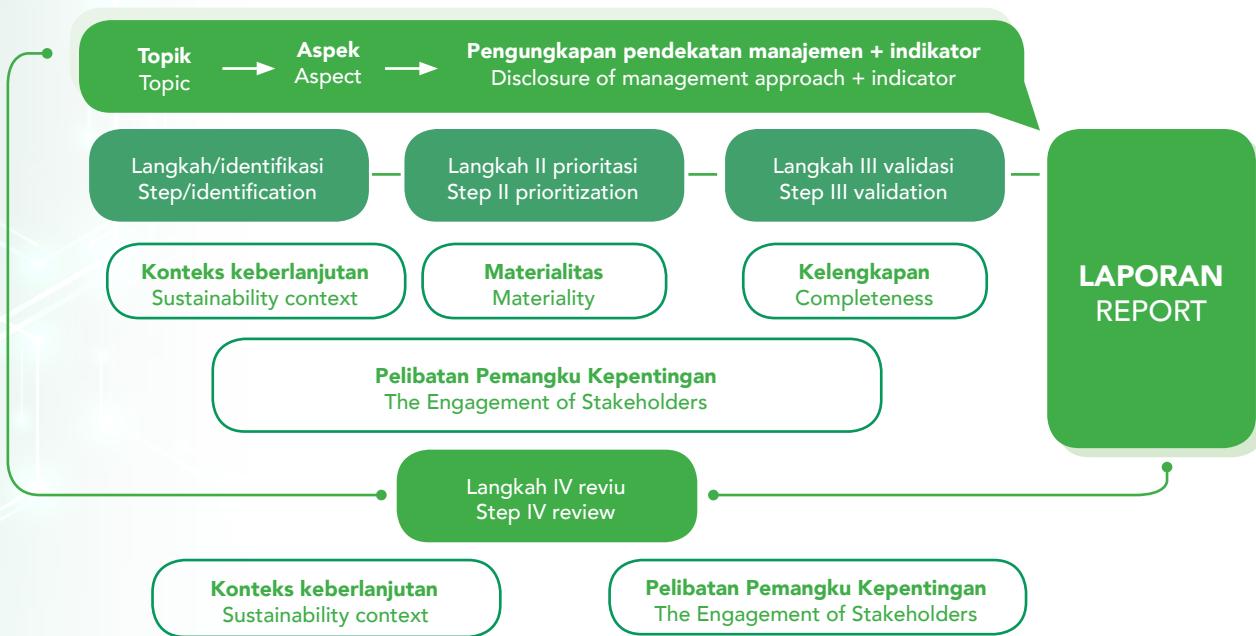
As the first report, there is no restatement of information as correction of previous reports. There were also no significant changes in the list of material topics and topic limitations. Examination of the Report contents was carried out by the Company's internal team, without involving an assurance from an independent third party. However, ASSA guarantees the correctness of the entire contents of the Report. In order to save paper, the printed report is limited and the report can be accessed on the Company's website www.assarent.co.id (102-48, 102-49, 102-56)

Process for Determining Report Content (102-46)

The determination of content of this report is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality and Completeness. Referring to the same guidelines, we used 4 (four) steps in determining the topics and contents of the Report, which are Identification, Priority, Validation and Review.

Bagan Alur Proses Penentapan Konten Laporan

Flowchart of Report Content Determination Process



Daftar Topik Material dan Batasan (102-47)

Topik material adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, keuangan, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan aspek material dan batasan (*boundary*) didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan, entitas anak serta para pemangku kepentingan. Untuk itu, ASSA melakukan *Focus Group Discussion* pada 29 Januari 2019, serta Uji Materialitas GRI Standards dengan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal Perusahaan. Responden diminta mengisi dan menilai 21 calon Topik Material yang telah disepakati dalam FGD, dan diperoleh 7 (tujuh) Topik Material. Dalam laporan ini, Topik Material adalah topik-topik yang mendapat nilai atau skor 4 (Penting) dan 5 (Sangat Penting) dari responden.

Adapun ke-7 Topik Material tersebut adalah sebagai berikut:

- KINERJA EKONOMI
 1. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan
- KINERJA SOSIAL
 1. Kepegawaian
 2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 3. Pelatihan dan Pendidikan
 4. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
 5. Privasi Pelanggan
 6. Kepatuhan Sosial Ekonomi.

List of Material Topics and Boundaries (102-47)

Material topics are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. The dimensions used to determine priorities, among others, are economic, financial, environmental, and social impacts. Impacts in this report include those that are of positive value.

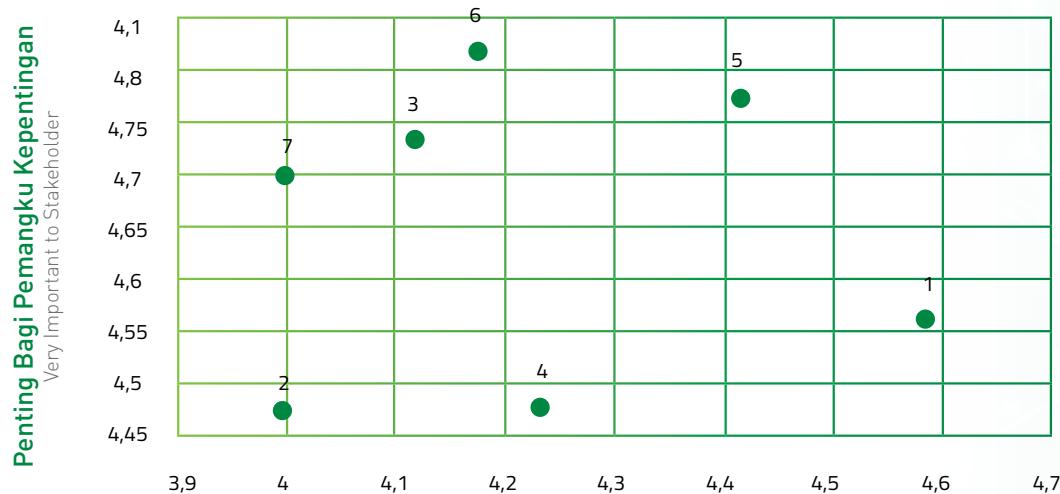
The determination of material and boundary aspects is based on issues that significantly affect the Company, subsidiaries and stakeholders. For this reason, ASSA held a Focus Group Discussion on January 29, 2019, as well as the GRI Standards Materiality Test by conducting a survey to internal and external stakeholders of the Company. Respondents were asked to fill out and assess 21 proposed Material Topics that have been agreed upon in the FGD, and 7 (seven) Material Topics were selected. In this report, Material Topics are topics that obtained the score of 4 (Important) and 5 (Very Important) from respondents.

The 7 Material Topics are as follows:

- ECONOMIC PERFORMANCE
 1. Direct Economic Value Generated
- SOCIAL PERFORMANCE
 1. Employment
 2. Occupational Health and Safety
 3. Training and Education
 4. Customer Health and Safety
 5. Customer Privacy
 6. Socio-Economic Compliance.

Topik Meterial Terpilih

The Material Topics



Penting Bagi Perusahaan

Very Important to Company

Daftar Topik Material dan Batasan

List of Material Topics and Boundaries

Topik Material (102-47) Material Topic (102-47)	Kenapa Topik Ini Material (103-1) Why This Topic is Material (103-1)	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan Topik) (102-46) Boundary (Topic Limitation) (102-46)	
			Di dalam ASSA Within ASSA	Di luar ASSA Outside ASSA
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPIC				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Shows the Company's achievements and performance during the reporting year.	201-1 201-3 201-4	201-3 201-4	✓
Direct economic value generated and distributed				
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai sebagai aset penting bagi keberlanjutan usaha. Describing the Company's commitment to the importance of employee management as an important asset for business sustainability.	401-1 401-2 401-3	401-1 401-2 401-3	✓
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman sehingga pegawai lebih produktif dan berkomitmen tinggi terhadap pekerjaannya. Describing the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace so that employees can be more productive and highly committed in working.	403-1 403-2 403-3 403-4	403-1 403-2 403-3 403-4	✓

Topik Material (102-47) Material Topic (102-47)	Kenapa Topik Ini Material (103-1) Why This Topic is Material (103-1)	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan Topik) (102-46) Boundary (Topic Limitation) (102-46)	
			Di dalam ASSA Within ASSA	Di luar ASSA Outside ASSA
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pegawai sebagai modal penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. Describing the Company's commitment to improving the competencies of its employees as an important capital to face increasingly fierce competition.	404-1 404-2 404-3		✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik sehingga pelanggan bisa memanfaatkan produk/jasa Perseroan secara aman dan nyaman. Describing the Company's commitment to providing the best service so that customers can use the Company's products safely and comfortably.	416-1 416-2	✓	✓
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data nasabah sehingga tercipta kepercayaan dan loyalitas konsumen/pelanggan. Describing the Company's commitment to maintaining the confidentiality of customer data so that the trust and loyalty consumers/customers can be created.	418-1	✓	✓
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, tanggung jawab produk/jasa, privasi pelanggan, non-diskriminasi dan sebagainya. Describing the Company's commitment to comply with socio-economic regulations, such as employment, healthy competition, non-discrimination, and so on.	419-1	✓	✓

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, ASSA menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Kepada para pemangku kepentingan, kami mengundang untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam Laporan ini sehingga kami dapat meningkatkan kualitas laporan dan kinerja keberlanjutan kami di masa mendatang.

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

ASSA memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk membaca dan mencermati isi Laporan ini. Apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan berkaitan dengan isi Laporan, mohon menghubungi: (102-53)

Sekretaris Perusahaan

PT Adi Sarana Armada Tbk

Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter,
Jakarta Utara 14350

Phone : +62 21 6530 8811
Fax : +62 21 6530 8822
Call Center : 1500369
Homepage : www.assarent.co.id
E-Mail : sc@assarent.co.id

Feedback

For the purpose of two-way communication, ASSA provides a Feedback Sheet at the end of this Report. We are inviting all stakeholders to give suggestions, input and questions about the data and information presented in this Report so that we can improve the quality of our sustainability reports and performance in the future.

Access to Information on Sustainability Reports

ASSA provides widest access to information for all stakeholders to read and examine the contents of this Report. Should there are any question regarding the Report's contents, please contact: (102-53)

Corporate Secretary

PT Adi Sarana Armada Tbk

Graha Kirana Building, 6th floor
Jl. Yos Sudarso No. 88, Sunter,
North Jakarta 14350

Phone : +62 21 6530 8811
Fax : +62 21 6530 8822
Call Center : 1500369
Homepage : www.assarent.co.id
E-Mail : sc@assarent.co.id

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDER INVOLVEMENT

Dalam menyelenggarakan usaha, ASSA memiliki sejumlah pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis ASSA. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perusahaan berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan kelompok-kelompok tersebut sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, ASSA merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 indikator sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika ASSA memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika ASSA memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tension (T)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian ASSA terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. *Influence (I)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ASSA atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan ASSA adalah sebagai berikut:

In running its business, ASSA has a number of stakeholders. Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or substantial influence on ASSA's business activities. With such important position, the Company seeks to build cooperation and synergize with stakeholders. Besides that, the Company also strives to create intensive communication with groups of stakeholders, and engage those groups of stakeholders in accordance with the expectations of each stakeholder.

To identify stakeholders, ASSA refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard version 2015, which divides stakeholders into the following 5 attributes:

1. *Dependency (D)*
If ASSA has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If ASSA has legal, commercial or ethical responsibilities against a person or an organization.
3. *Tension (T)*
If a person or an organization needs ASSA's attention related to certain economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If a person or an organization has an influence on ASSA or other stakeholder's strategies or policies.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If a person or an organization has different views that may affect the situation and encourage non-existent actions.

After a mapping was conducted, ASSA's shareholders are as follows:

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan
 Table of Groups of Stakeholders

(D = Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective)

Daftar Pemangku Kepentingan (102-40) Stakeholder List (102-40)	Basis Penetapan/ Identifikasi (102-42) Determination/ Identification Base (102-42)	Metode Pelibatan/Pende-katan (102-43) Engagement Method/ Approach (102-43)
Pelanggan Customers	D, R, T, I	Website Media Sosial Social Media Iklan di media Advertising on Media Penanganan keluhan konsumen Customer Complaint Handling Survei kepuasan pelanggan Customer Satisfaction Survey
Karyawan Employee	D, R, T, I	Surat Edaran Circular Letter Website Internal Internal Magazine
Sopir Driver	D, R, T, I	Program CSR
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I	RUPS GMS RUPSLB EGMS
Mitra Kerja/Vendor Business Partner/Vendor	D, R, T	Kontrak kerja Work contract Website
Media massa Mass Media	T, I, DP	Iklan publikasi pengumuman Announcement publication ad Laporan tahunan Annual Report Press conference Press release
Masyarakat Community	D, R, T, I, DP	Program CSR CSR Program

Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan (102-44) Topics and Main Issues Interest (102-44)
Setiap saat Anytime Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed 1 (satu) kali setahun Once a year	Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan berikut dengan layaan jasa Perseroan. Company's quality service satisfaction, company's sustainability and services.
Sesuai kebutuhan As needed Setiap saat Anytime	Informasi tentang kebijakan perusahaan, kegiatan internal dan lain lain. Information about corporate policies, internal activities, and others
Pemberian beasiswa yang diberikan sebanyak tiga kali dalam satu tahun. Scholarship, which is granted three times in a year	Informasi tentang kebijakan perusahaan, keselamatan kerja, layanan paripurna untuk pelanggan, dan lain-lain Information about company's policies, work safety, perfect services for customers, and others
1 (satu) kali setahun Once a year Sesuai kebutuhan As needed	Pencapaian kinerja, perubahan kepengurusan, pembayaran dividen, dan lain-lain Performance achievement, changes in management, dividend payment, and others
Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed	Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair, transparansi penyeleksian pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, metode pembayaran, jangka waktu pembayaran, dan lain-lain. Fair goods and services procurement mechanism, goods and services procurement transparency by implementing good corporate governance, payment method, term of payment, and others
Sesuai kebutuhan As needed 1 (satu) kali setahun Once a year	Transparansi, keterbukaan serta akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan, hubungan sebagai <i>check and balance partner</i> , sosialisasi jasa layanan baru, dan lain-lain. Transparency, openness, and access to information on company's performance aspects, relationships as check and balance partner, socialization of new service, and others
Sesuai kebutuhan As needed Sesuai kebutuhan As needed	
Sesuai kebutuhan As needed	Program yang cocok/sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk untuk pemberdayaan masyarakat. Programs that matches/suits the community's needs, including community empowerment.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Data Perusahaan

Company Data

Nama Perusahaan/Company Name (102-1, 102-5)	: PT Adi Sarana Armada, Tbk.
Merk Dagang/Trade Mark (102-1)	: ASSA
Bidang Usaha/Line of Business (102-2)	: Penyewaan Kendaraan, Manajemen Kendaraan, Juru Mudi, Logistik, dan Balai Lelang Vehicle Leases, Vehicle Management, Drivers, Logistics, and Auction
Alamat/Address (102-3)	: Gedung Graha Kirana Lantai 6 Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter, Jakarta Utara 14350 Phone: +62 21 6530 8811 Fax: +62 21 6530 8822 Call Center: 1500369 Homepage: www.assarent.co.id E-Mail: sc@assarent.co.id
Tanggal Pendirian/Date of Establishment	: 17 Desember 1999/December 17, 1999
Tanggal Beroperasi/Date of Operational Commencement	: 23 Januari 2003/January 23, 2003
Dasar Hukum/Legal Basis	: Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-23561 HT.01.01.TH 2002, Tanggal 29 November 2002 Decree of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.C-23561 HT.01.01.TH 2002, dated November 29, 2002
Dasar Hukum Pendirian/Trade Mark	: Akta Pendirian No.56 tanggal 17 Desember 1999 Deed of Establishment No. 56 dated December 17, 1999
Modal Dasar/Authorized Capital	: Rp800.000.000.000,-
Modal Disetor/Paid-up Capital	: Rp339.750.000.000,-
Jumlah Kantor/Number of Offices	: 17 Kantor Cabang/17 Branch Offices
Wilayah Kerja/Operational Area (102-4, 102-6)	: Seluruh wilayah Indonesia/All of Indonesia Regions
Jumlah Karyawan/Number of Employees (102-8)	: 983 orang (per 31 Desember 2018) 983 employees (as of December 31, 2018)
Bursa Saham/Stock Exchange	: Bursa Efek Indonesia, pencatatan saham tanggal 12 November 2012 Indonesia Stock Exchange, listed on November 12, 2012
Kode Emiten/Ticker Code	: ASSA

Sekilas Perusahaan

Perseroan berdiri pada 17 Desember 1999 dengan nama PT Quantum Megahtama Motor. Pada 22 Januari 2003, PT Quantum Megahtama Motor berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada, atau yang dulu lebih dikenal dengan ADIRA Rent (selanjutnya disebut ASSA, kami, atau Perseroan). (102-1)

Pada awal pendirian, ASSA bergerak di bidang usaha penyewaan kendaraan dengan jaringan nasional. Seiring dengan perubahan identitas tersebut, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar dengan bidang kegiatan usaha diperluas menjadi jasa penyewaan atau rental dan manajemen kendaraan dengan pelanggan utama dari pelanggan korporasi terkemuka di Indonesia. Perubahan identitas Perseroan kembali dilakukan pada 7 September 2009 melalui perubahan nama Perseroan menjadi PT Adi Sarana Armada dengan ASSA sebagai merek dagang utama menggantikan ADIRA Rent. (102-2)

Pada tahun 2012, ASSA mencatat babak baru dalam perkembangan bisnisnya melalui penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) ASSA kepada masyarakat. Pada tanggal 12 November 2012, ASSA resmi melepas 1.360 juta lembar saham atau 40,03% dari total saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Melalui IPO tersebut ASSA secara resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten "ASSA". (102-5)

Setelah IPO, bisnis ASSA semakin berkembang. Saat ini, Perusahaan memiliki 17 (tujuh belas) kantor cabang, yaitu Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (4 Cabang), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Solo dan Bali. Selain Kantor Cabang, ASSA juga memiliki 25 (dua puluh lima) kantor perwakilan di Banda Aceh, Batam, Pematang Siantar, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Yogyakarta, Malang, Jember, Manado, Ternate, Jayapura, Palu, Kendari, Ambon, Kediri, Pontianak, Satui, Tanjung, Samarinda, Pangkal Pinang, Gorontalo, Pare-pare, Kupang dan Mataram. Alamat cabang dan kantor perwakilan disampaikan selengkapnya dalam Laporan Tahunan halaman 94 dan 95. (102-4, 102-6)

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Misi

Menjadi perusahaan penyedia jasa transportasi korporasi & logistik terintegrasi yang terbaik.

Visi

Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas pelayanan terhadap pelanggan, hubungan antar karyawan & nilai pemegang saham.

Nilai-Nilai Perusahaan (102-16)

- S-Spirit of Unity/Semangat persatuan
- P-Perfection in all we do/Kesempurnaan dalam melakukan segala sesuatu
- E-Emphatic Communication/Komunikasi yang berempati
- E-Enjoyable working environment/Lingkungan kerja yang menyenangkan
- D-Discipline and integrity/Disiplin dan integritas

Company at A Glance

The Company was established on December 17, 1999 under the name PT Quantum Megahtama Motor. On January 22, 2003, PT Quantum Megahtama Motor changed its name to PT Adira Sarana Armada, or formerly known as ADIRA Rent (hereinafter referred to as ASSA, Us, or the Company). (102-1)

At the beginning of its establishment, ASSA was engaged in the vehicle rental business in national scope. In line with the transformation of corporate identity, the Company amended its Articles of Association in the section of lines of business, which is expanded business into vehicle rental and management with major customers from leading corporations in Indonesia. The Company's identity was changed once again on September 7, 2009 through the change of its name into PT Adi Sarana Armada with ASSA as the prime trademark replacing ADIRA Rent. (102-2)

In 2012, ASSA recorded a new chapter in its business development through ASSA's initial public offering. On November 12, 2012, ASSA officially released 1,360 million shares or 40.03% of the Company's total shares to the public with nominal value of Rp100 per share. Through the IPO, ASSA is officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under "ASSA" ticker code. (102-5)

After the IPO, ASSA's business grew. At present, the Company has 17 (seventeen) branch offices, namely Medan, Pekanbaru, Palembang, Lampung, Bandung, Padang, Jakarta (4 Branches), Semarang, Surabaya, Balikpapan, Banjarmasin, Makassar, Solo and Bali. In addition to the Branch Offices, ASSA also has 25 (twenty five) representative offices in Banda Aceh, Batam, Pematang Siantar, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Yogyakarta, Malang, Jember, Manado, Ternate, Jayapura, Palu, Kendari, Ambon, Kediri, Pontianak, Satui, Tanjung, Samarinda, Pangkal Pinang, Gorontalo, Pare-pare, Kupang and Mataram. Addresses of branches and representative offices are submitted in full in the Annual Report page 94 and 95. (102-4, 102-6)

Vision, Mission and Corporate Values

Mission

To be the best corporate transportation & integrated logistic solution provider.

Vision

We dedicate ourselves in maximizing & serving customers through a commitment that leads the organization to highest levels of quality, customer care, employee engagement & shareholders value.

Corporate Values (102-16)

- S-Spirit of Unity
- P-Perfection in all we do
- E-Emphatic Communication
- E-Enjoyable working environment
- D-Discipline and integrity

Bidang Usaha (102-2)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, yang antara lain meliputi jasa persewaan kendaraan bermotor/ alat transportasi darat dan kegiatan usaha terkait, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa layanan *fleet management*, perawatan, pemeliharaan, perbaikan (*maintenance*), dan jasa konsultasi di bidang transportasi;
2. Menjalankan usaha perdagangan impor, ekspor, antar pulau, daerah dan lokal atas segala macam barang dagangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada mobil, kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesori, baik atas perhitungan sendiri maupun pihak lain secara komisi, serta menjadi *supplier*, *dealer*, distributor, dan keagenan/ perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam negeri maupun luar negeri;
3. Menjalankan usaha-usaha di bidang pengangkutan darat, yang antara lain meliputi transportasi penumpang menggunakan angkutan bis, sedan dan angkutan darat lainnya, transportasi pengangkutan barang, pengiriman, pengurusan transportasi, ekspedisi dan pergudangan;

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bentuk Jasa yang Dihadirkkan:

- Penyewaan Kendaraan Jangka Panjang (sewa bulanan dan tahunan)
- Penyewaan Kendaraan Jangka Pendek (sewa harian dan mingguan)
- Car Pooling (jasa sewa kendaraan dengan sistem *pooling*)
- Commercial Car (jasa sewa kendaraan angkutan barang)
- Jasa Logistik (layanan logistik terintegrasi)
- Jasa Juru Mudi (tenaga pengemudi)
- Bidwin Automotive Auction (perusahaan lelang)
- Share Car (aplikasi sewa mobil online)
- Caroline (situs jual beli mobil online)
- Anteraja (perusahaan pengiriman barang)

Lines of Business (102-2)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities is as follows:

Main business operations:

1. Operates business in the field of services, comprising vehicle/land transportation rental services and related business, but not limited to fleet management, handling, repairs and maintenance services, and consultation services in transportation;
2. Operates export and import businesses, inter-island, regional and local for any type of inventories, but not limited to cars, vehicles, spare parts and accessories, conducted by the Company or through other party by getting a commission and become a supplier, dealer, distributor, and agent/representative of foreign or domestic companies;
3. Operates business in land transportation, including passengers transportation by means of buses, sedan and other land vehicles, transporting goods, delivery, transportation management, expedition and warehouses;

Supporting business operations:

- Operates other business related to above mentioned business in accordance with applicable laws and regulations.

Types of Services Offered

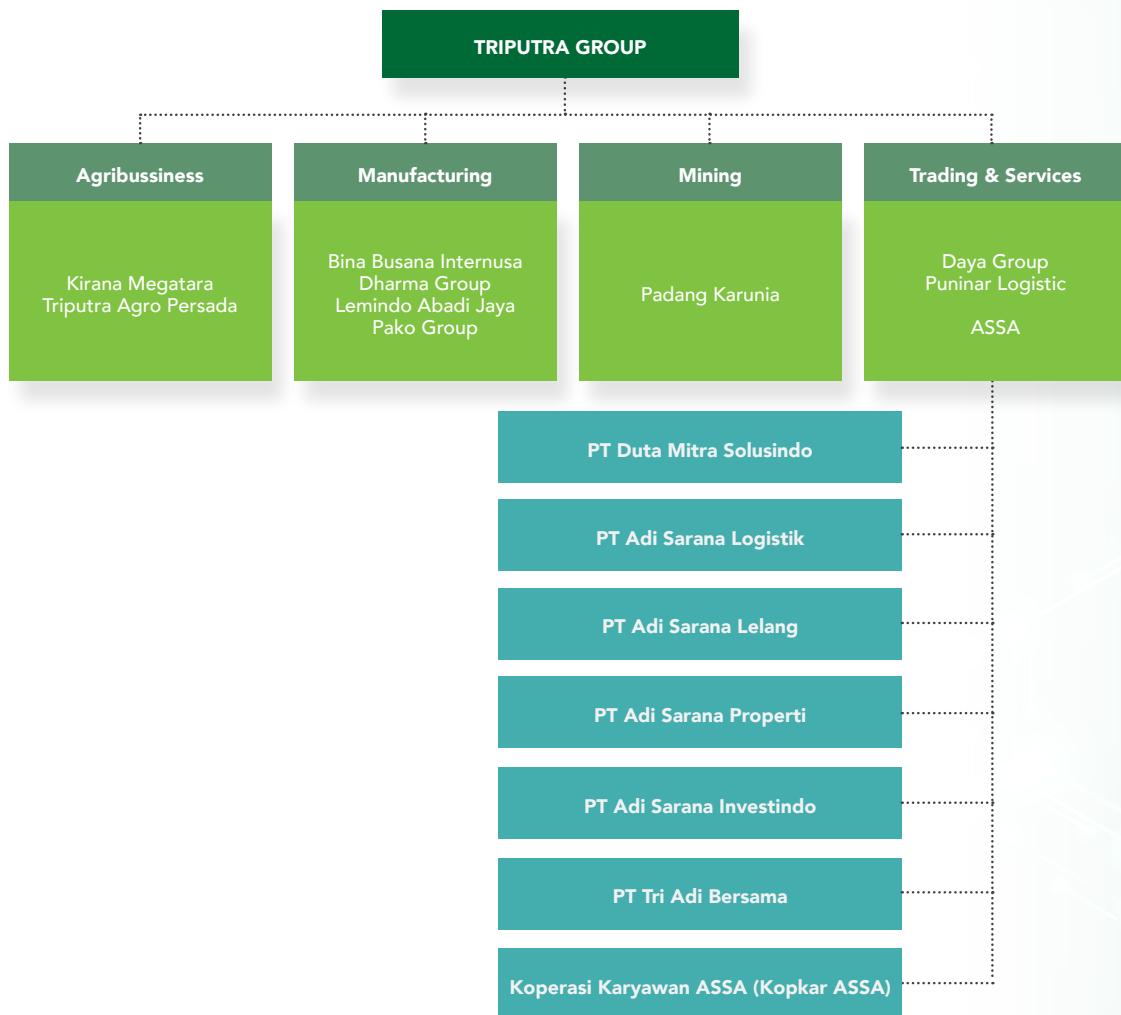
- Long-Term Rental Service (monthly and yearly basis)
- Short-Term Rental Service (daily or weekly basis)
- Car Pooling (vehicle rental through a carpool system)
- Commercial Car (rental services for goods transportation vehicles)
- Logistics Services (integrated logistics services)
- Driver Services
- BidWin Automotive Auction (auction company)
- Share Car (online car rental application)
- Caroline (online car buying and selling website)
- Antareja (freight forwarding company)

Pemegang Saham (102-5)

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Shareholder (102-5) Percentase kepemilikan Percentage of Ownership
PT Adi Dinamika Investindo	25,08%
PT Daya Adicipta Mustika	19,17%
Theodore Permadi Rachmat	5,02%
Erida	3,15%
Drs. Prodjo Sunarjanto Sekar Pantjawati	9,94%
Hindra Tanujaya	0,91%
Jany Candra	0,67%
Tjoeng Suyanto	0,12%
Masyarakat I Public	35,94%

Struktur Grup

Group Structure



Skala Organisasi (102-7)

Organization Scale (102-7)

Deskripsi Description	Satuan Unit	2018	2017
Total karyawan Total Employees	Orang Person	983	908
Penjualan/Pendapatan Sales/revenue	Rupiah	1.862.945.638.339	1.689.846.194.031
Liabilitas Liabilities	Rupiah	2.924.124.201.613	2.321.587.255.114
Ekuitas Equity	Rupiah	1.138.411.931.126	985.809.663.441
Aset Assets	Rupiah	4.062.536.132.739	3.307.396.918.555
Laba bersih tahun berjalan Net income for the year	Rupiah	142.242.410.935	103.308.394.513
Wilayah Operasi Operational Area	Unit Kantor Office Unit	17 Cabang, 25 kantor perwakilan 17 Branches, 25 representative offices	17 Cabang, 25 kantor perwakilan 17 Branches, 25 representative offices

Informasi Mengenai Karyawan (102-8)

Per 31 Desember 2018, ASSA memiliki karyawan sebanyak 944 orang dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Information about Employees (102-8)

As of December 31, 2018, ASSA has 944 employees with the following details:

Deskripsi Description	2018	2017
Pria Male	695	628
Wanita Female	288	280
Total	983	908

Komposisi karyawan berdasarkan lokasi kerja dan jenis kelamin

Employee composition by work location and gender

Deskripsi Description	2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat Head Office	126	74	151	87
Daerah Regional	569	214	483	187
Sub Total	695	288	634	274
Total	983		908	

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin

Employee composition by employment and gender

Deskripsi Description	2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	551	215	513	217
Karyawan Tidak Tetap Non Permanent Employees	144	73	121	57
Sub Total	695	288	634	274
Total	983		908	

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin

Employee composition by age group and gender

Deskripsi Description	2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<25	165	80	133	66
25-30	233	108	248	122
31-40	231	87	206	76
>40	66	13	47	10
Sub Total	695	288	634	274
Total	983		908	

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan dan jenis kelamin

Employee composition by education and gender

Deskripsi Description	2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pasca Sarjana Master's Degree	21	8	13	6
Sarjana Bachelor's Degree	325	187	253	167
Diploma Diploma	103	73	98	71
SMU/STM dan di bawahnya High School and below	246	20	270	30
Sub Total	695	288	634	274
Total	983		908	

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan dan jenis kelamin

Employee composition by position and gender

Deskripsi Description	2018		2017	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direktur Director	7	0	5	0
Manajer Manager	17	5	12	4
Asisten Manajer Assistant Manager	34	3	9	3
Supervisor Supervisor	120	57	82	23
Staf Staff	517	223	526	244
Sub Total	695	288	634	274
Total	983		908	

Perjanjian Perundingan Kolektif (102-41)

ASSA Rent tidak memiliki Serikat Pekerja sebagai wadah bagi karyawan untuk berserikat dan berkumpul sehingga tidak ada Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Collective Labor Agreement (102-41)

ASSA Rent does not have a Trade Union as a place for employees to associate and gather, hence there is also no Collective Labor Agreement (PKB). The rights and obligations of employees and the Company are regulated in Company Regulations.

Rantai Pasokan (102-9)

Supply Chain (102-9)

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp dalam Juta) Contract Value (Rp. Million)	
	2018	2017	2018	2017
Lokal (dalam satu Provinsi dengan kantor operasional di daerah) Local (in one Province with operational offices in the region)	947	857	882.856.569.707	580.314.545.248
Nasional (lintas Provinsi) National (across Provinces)	1.478	1.347	1.207.442.173.796	705.451.073.104
Internasional/Luar negeri International/Overseas	4	1	1.755.990.146	110.474.793
Total	2.429	2.205	2.092.054.733.649	1.285.876.093.145

Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan (102-10)

Sebagai penerbitan perdana, maka dalam Laporan ini tidak terdapat perubahan yang signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, kepemilikan, atau rantai pasokan Perseroan dibanding Laporan sebelumnya.

Significant Changes in Organization and Supply Chain (102-10)

As the first issuance, there is no significant change in this Report regarding the Company's size, structure, ownership or supply chain compared to the previous Report.

Inisiatif Eksternal (102-12)

External Initiatives(102-12)

Sertifikasi

Certification

No.	Sertifikasi Certification	Badan Sertifikasi Certification Body	Tanggal Date	
			Berlaku Effective since	Kadaluwarsa Expired at
1	Quality Management System ISO 9001:2015	Lloyd's Register (LRQA)	15 November 2013 November 15, 2013	14 September 2019 September 14, 2019
2	OHSAS ISO 14001:2015	Lloyd's Register (LRQA)	09 Desember 2013 December 09, 2013	08 Desember 2019 December 08, 2019
3	Environmental Management System ISO 18000:2007 (dengan ruang lingkup solusi transportasi korporasi dan transportasi logistik. Environmental Management System ISO 18000: 2007 (with the scope of corporate transportation solutions and logistics transportation.	Lloyd's Register (LRQA)	10 Desember 2013 December 10, 2013	08 Desember 2019 December 08, 2019

Penghargaan

No	Tanggal Date	Nama Award Award Name	Pemberi Penghargaan Awarded by	Keterangan Description
1	21 Februari 2018 February 21, 2018	TOP Brand Award 2018	Majalah marketing	Rental mobil Car Rental
2	13 April 2018 April 13, 2018	Indonesia Digital Popular Brand Award 2018	Tras n co Indonesia	Rental mobil Car Rental
3	12 Juli 2018 July 12, 2018	Service Quality Award (SQA) 2018	Majalah marketing & Majalah Service Excellence	Rental mobil Car Rental
4	3 Agustus 2018 August 3, 2018	The Best Contact Center Indonesia 2018	Indonesia Contact Center Association	Gold Category for The Best Smart Team
5	5 November 2018 November 5, 2018	500 Brand Champions	Tras n co Indonesia	Prestasi Kinerja Terbaik. Best Performance Achievement
6	29 November 2018 November 29, 2018	"Best of the Best"	Forbes magazine	Top 50 best performing public listed companies in Indonesia

Prinsip Pencegahan (102-11)

ASSA menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target perusahaan. Untuk itu, Perseroan memiliki Manajemen Risiko yang bertujuan mengelola risiko-risiko yang ada secara efektif dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perseroan. Direksi me-review dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko tersebut.

Prevention Principle (102-11)

ASSA is fully aware of the existence of a number of risks that have the potential to hinder the performance and achievement of the Company's targets. For this reason, the Company has Risk Management that aims to effectively manage existing risks and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each of these risks.

Keanggotaan dalam Asosiasi (102-13)

Selama tahun 2018, Perseroan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

Association Membership (102-13)

In 2018, the Company joined in the following associations:

No	Nama Asosiasi /Perhimpunan Name of Association	Posisi di Asosiasi (misal anggota, pengurus) Position in Association (for example member, board)
1	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
2	Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota Member

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



ASSA berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG merupakan landasan untuk terus maju, tumbuh dan berkembang, serta mempertahankan kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Dalam menerapkan GCG, ASSA senantiasa memegang prinsip-prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan.

Roadmap Penerapan GCG

Dengan adanya program transformasi di semua bidang, ASSA membuat roadmap penerapan GCG secara bertahap, dimulai dengan melaksanakan program kepatuhan (compliance) dan diharapkan bisa mencapai tahap sustainability.

ASSA is committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in carrying out its business operations. The Company believes that GCG implementation is a foundation for continuous progress, growth and development, and to maintain business continuity in the long term. In implementing GCG, ASSA always upholds the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Independence, Fairness and Equality.

GCG Roadmap

With the transformation program in all sectors, ASSA has created a roadmap for gradual implementation of GCG, starting with conducting compliance program and is expected to reach the sustainability phase.

PERSIAPAN IMPLEMENTASI GCG PREPARATION OF GCG IMPLEMENTATION

GCG Perusahaan yang baik Good Corporate Governance

Mintaati semua peraturan
Perundang-undangan yang berlaku
dalam rangka implementasi GCG
(Wajib & Sukarela)

To Comply with all applicable laws and
regulation relating to GCG (Mandatory
& Voluntary)

GCG Perusahaan yang terkelola dengan baik (Good Governance Corporation)

Pengoperasian yang dikendalikan
dengan baik melalui wajar &
implementasi manajemen resiko

Well-controlled operations by
reasonable internal control and
implementation of risk management

GCG Perusahaan yang Berwarga masyarakat yang baik (Good Corporate Citizen)

Menjadi Perusahaan yang berwarga
masyarakat yang baik melalui
implementasi tanggung jawab social
perusahaan

Being a good corporate citizen through
the implementation of corporate social
responsibility

Fase Penerapan GCG ASSA

1. *Compliance*, penerapan GCG didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. *Conformance*, penerapan GCG menjadi bagian dari etika dengan adanya pengendalian internal manajemen risiko yang efektif.
3. *Performance*, penerapan GCG sudah menjadi bagian dari kinerja perusahaan yang profesional.
4. *Sustainability*, peningkatan penerapan GCG di setiap tahapan fase berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya.

Asesmen GCG

Pada tahun 2018, ASSA melakukan asesmen penerapan GCG untuk tahun 2017. Dengan asesmen ini, Perseroan dapat mengetahui kekuatan dan kekurangan dalam penerapan GCG, sekaligus menjalankan rekomendasi perbaikan yang muncul dari asesmen tersebut.

Asesmen GCG pada tahun 2018 dilakukan oleh Mahakam Maestro Manajemen (3M) pada April-Okttober 2018. Kriteria yang digunakan dalam asesmen adalah ASEAN Corporate Governance Scorecard. Hasil penilaian menunjukkan bahwa *score total* ASSA adalah 70,80 poin. Pada komponen penilaian bonus dan penalty, ASSA memperoleh nilai bonus sebesar 3,50 poin dan (2,12) poin untuk *penalty* atas praktik Corporate Governance yang dijalankan. Dengan adanya tambahan nilai bonus tersebut maka skor akhir ASSA secara keseluruhan adalah 72,17, yaitu berpredikat "FAIR".

Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan (102-18)

Struktur Tata Kelola ASSA terbagi menjadi Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung terdiri atas Komite-komite, Corporate Secretary, Internal Audit, Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau Anggaran Dasar.

Pada tahun 2018, ASSA telah mengadakan RUPS dan RUPSLB untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Senin, 30 April 2018
Waktu : 14.00 WIB-Selesai
Tempat : Seminar Hall Indonesia Stock Exchange (IDX) Tower 2, Lantai 1
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190

Rapat dilakukan setelah melalui pemberitahuan RUPST dan RUPSLB pada Sabtu, 24 Maret 2018, pengumuman di surat kabar pada Sabtu, 24 Maret 2018 dan pemanggilan melalui surat kabar pada Minggu, 8 April 2018, sesuai ketentuan pasal 21 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Phases of ASSA GCG Implementation

1. Compliance, GCG implementation is based on compliance to the regulations.
2. Conformance, GCG implementation becomes a part of code of conduct with the existence of effective risk management internal control.
3. Performance, GCG implementation has become a part of professional Company's performance.
4. Sustainability, improvement of GCG implementation in every sustainability phase in the following years.

GCG Assessment

In 2018, ASSA assessed the implementation of GCG for 2017. With this assessment, the Company can find out the strengths and weaknesses in implementing GCG, while carrying out recommendations for improvements that arise from the assessment.

The 2018 assessment of GCG was conducted by Mahakam Maestro Management (3M) in April - October 2018. The criteria used in the assessment were the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The assessment results shown that ASSA total score is 70.80 points. In the bonus and penalty assessment, ASSA received a bonus score of 3.50 points and (2.12) points for penalty for implemented Corporate Governance practices. With the additional bonus score, ASSA final score is 72.17, with "FAIR" predicate.

Structure and Mechanism of Corporate Governance (102-18)

ASSA Governance Structure is divided into Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. While Supporting Organs consist of the Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Secretary of Board of Commissioners.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the Company's Organ that has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law or Articles of Association.

In 2018, ASSA has held a GMS and EGMS for the 2017 fiscal year as follows:

Day/Date : Monday, April 30, 2018
Time : 14.00 WIB - Finish
Venue : Indonesia Stock Exchange (IDX) Seminar, Tower 2 1st Floor
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Setiabudi, Jakarta 12190

The meeting was held after notification of the AGMS and EGMS on Saturday, March 24, 2018, announcement in newspapers on Saturday, March 24, 2018 and invitation via newspapers on Sunday, April 8, 2018, in accordance with the provisions of article 21 paragraph 2 of the Company's Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukan.

Selama tahun 2018, susunan Dewan Komisaris ASSA tidak mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner
Rudyanto Hardjanto	Komisaris Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen Independent Commissioner

DIREKSI

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolegial terutama dalam memimpin dan mengelola jalannya pengurusan Perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perusahaan termasuk kapabilitas untuk mewakili Perusahaan di luar dan di dalam pengadilan. Pelaksanaan tugas Direksi dibatasi oleh ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Pada 30 April 2018, sesuai dengan hasil RUPST dan RUPSLB tanggal 30 April 2018. terdapat perubahan mengenai jumlah dan susunan Dewan Direksi. Dari sisi jumlah keanggotaan, Dewan Direksi berubah dari semula beranggotakan empat orang dan dipimpin oleh seorang Presiden Direktur bertambah menjadi beranggotakan lima orang dan dipimpin oleh Presiden Direktur. Perubahan susunan keanggotaan Dewan Direksi terjadi dengan masuknya Tjoeng Suyanto sebagai Direktur. Dengan demikian, susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sebelum RUPST dan RUPSLB tanggal 30 April 2018:

Presiden Direktur	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Jany Candra
Direktur Independen	: Alexander Sukanta

Setelah RUPST dan RUPSLB tanggal 30 April 2018:

Presiden Direktur	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Direktur	: Hindra Tanujaya
Direktur	: Jany Candra
Direktur	: Tjoeng Suyanto
Direktur Independen	: Alexander Sukanta

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's Organ of the Company whose duty is to carry out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association as well as to give advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners can also provide advice and recommendations to the Board of Directors related to its supervisory and advisory function.

During 2018, the composition of ASSA's Board of Commissioners did not change compared to the previous year. The composition of Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Erida	Presiden Komisaris President Commissioner
Rudyanto Hardjanto	Komisaris Commissioner
Thomas Honggo Setjokusumo	Komisaris Independen Independent Commissioner

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's organ that is collegially responsible in leading and managing the course of the Company in accordance with the vision, mission and objectives of the Company, including to represent the Company outside and inside the court. Duties execution of Board of Directors is limited by the provisions of the Articles of Association and Legislation.

On April 30, 2018, pursuant to the resolution of AGMS and EGMS on April 30, 2018, there were changes on the number and composition of Board of Directors. In terms of number, the Board of Directors changed from previously four members and led by President Director, increased to five members and led by President Director. Changes in the composition of Board of Directors occurred with the inclusion of Tjoeng Suyanto as Director. As such, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Before AGMS and EGMS on April 30, 2018:

President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Jany Candra
Independent Director	: Alexander Sukanta

After AGMS and EGMS on April 30, 2018:

President Director	: Drs. Prodjo Sunarjanto SP
Director	: Hindra Tanujaya
Director	: Jany Candra
Director	: Tjoeng Suyanto
Independent Director	: Alexander Sukanta

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development

Direksi

Nama Peserta Participant Name	Nama Seminar/ Pelatihan/ Workshop Seminar/Training/ Workshop Title	Tempat & Tanggal Pelatihan Training Location & Date	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Penyelenggara Organizer
Drs. Prodjo Sunarjanto SP	Coloring Desruption With Transformation	Jakarta, 16 April 2018 Jakarta, April 16, 2018	Leadership Training	Triputra Development Program
Jany Candra	Coloring Desruption With Transformation	Jakarta, 16 April 2018 Jakarta, April 16, 2018	Leadership Training	Triputra Development Program
Drs. Prodjo Sunarjanto SP	The Winner of Tommorow	Jakarta, 3 September 2018 Jakarta, September 3, 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Hindra Tanujaya	The Winner of Tommorow	Jakarta, 3 September 2018 Jakarta, September 3, 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Tjoeng Suyanto	The Winner of Tommorow	Jakarta, 3 September 2018 Jakarta, September 3, 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Jany Candra	The Winner of Tommorow	Jakarta, 3 September 2018 Jakarta, September 3, 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Alexander Sukanta	The Winner of Tommorow	Jakarta, 3 September 2018 Jakarta, September 3, 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Peserta Participant Name	Nama Seminar/ Pelatihan/ Workshop Seminar/Training/ Workshop Title	Tempat & Tanggal Pelatihan Training Location & Date	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Penyelenggara Organizer
Erida	Coloring Desruption With Transformation	Jakarta, 16 April 2018 Jakarta, April 16, 2018	Leadership Training	Triputra Development Program
Erida	The Winner of Tommorow	Jakarta, 3 September 2018 Jakarta, September 3, 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Rudyanto Hardjanto	The Winner of Tommorow	Jakarta, 3 September 2018 Jakarta, September 3, 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program
Thomas Honggo Setjokusumo	The Winner of Tommorow	Jakarta, 3 September 2018 Jakarta, September 3, 2018	Macro Economy Leadership Program	Triputra Development Program

MANAJEMEN RISIKO

ASSA sebagai perusahaan penyedia layanan penyewaan kendaraan di Indonesia secara berkesinambungan dan terintegrasi melakukan pengelolaan dan penyesuaian dalam proses dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan perkembangan terkini. Pengelolaan tersebut di antaranya dengan melaksanakan Manajemen risiko yang sistematis, meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pengungkapan risiko.

Perusahaan juga memiliki komitmen untuk mengungkapkan risiko-risiko yang relevan dan secara signifikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Namun demikian, ASSA juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

RISK MANAGEMENT

ASSA, as a vehicle lease service provider in Indonesia, performs management and adjustment of risk management process and procedure to conform to current trend in a continuous and integrated manner. This management is among others by implementing systematic Risk Management, including risk identification, risk assessment, risk mitigation, risk controlling, and risk disclosure.

The Company is also committed to disclose relevant risks that may significantly affect the Company's value. In this regard, ASSA is also aware that there are certain uncontrollable risks that cannot be fully mitigated by internal initiatives.

ETIKA DAN INTEGRITAS (102-16)

ASSA memiliki Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja atau *Code of Conduct* (*CoC*) yang berlaku di seluruh level organisasi Perusahaan, guna mengatur berbagai hal

ETHICS AND INTEGRITY (102-16)

ASSA has Code of Business Ethics and Work Ethics or *Code of Conduct* (*CoC*) that applies at all levels of the Company's organization, aiming to regulate matters

mengenai etika ASSA terhadap pekerja, konsumen, pesaing, penyedia barang dan jasa, mitra kerja, kreditur/investor, pemerintah, masyarakat, media massa dan organisasi profesi.

Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan ASSA), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga aset Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan, mencatat data pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata/gratifikasi dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata/gratifikasi dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras serta standar perilaku dalam beraktivitas politik.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi ASSA sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundangan yang ada.

Jenis Sanksi Untuk Setiap Pelanggaran Kode Etik

ASSA telah melengkapi Peraturan Perseroan tentang *Code of Conduct* dengan sanksi atas pelanggarannya. Tingkatan pelanggaran dibagi menjadi 5 tingkat, yakni pelanggaran tingkat 1, 2, 3, 4 dan 5. Tingkat pelanggaran akan mempengaruhi jenis sanksi yang dijatuhan, dari peringatan lisan hingga pemutusan hubungan kerja.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran Kode Etik di ASSA dibagi ke dalam 3 jenis pelanggaran, yaitu pelanggaran terhadap SOP, pelanggaran kedisiplinan, dan pelanggaran integritas.

Jumlah pelanggaran SOP pada tahun 2018 terjadi 5 kali atau 0,6% dari total seluruh karyawan ASSA, dan pelanggaran Kedisiplinan terjadi 4 kali atau sebesar 0,4% dari total karyawan ASSA. Pada setiap pelanggaran, tidak terbatas pada jenis pelanggaran saja, melainkan setiap kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi akan diberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran. Berat atau ringannya sanksi akan bergantung kepada kasus pelanggaran yang terjadi untuk memberikan efek jera kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

Selama tahun buku 2018 pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ASSA adalah sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran Kode Etik Number of Violations of Code of Conduct	Jumlah Total	%
Pelanggaran SOP I SOP Violation	5	0,6%
Pelanggaran Disiplin I Disciplinary Violation	4	0,5%
Pelanggaran Integritas I Integrity Violation	0	0,0%

regarding work ethics of ASSA to employees, customers, competitors, providers of goods and services, business partners, creditors/investors, government, the public, mass media and professional organizations.

In addition, CoC also regulates the standards of employee working behavior to fellow employees (ASSA People), standards of conduct in maintaining the confidentiality of Company's data and information, the securing of Company's assets, security and safety, occupational health and environmental protection, record reporting data, avoid conflicts of interest and abuse of office, receive gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, give gifts/souvenirs/gratuities and entertainment, drugs and alcohol abuse as well as standards of conduct in political activities.

As part of the efforts to achieve ASSA's vision and mission as a transportation services provider company, the Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to implement the practice of good corporate government, based on prevailing laws and regulations.

Type of Sanction for Code Violations

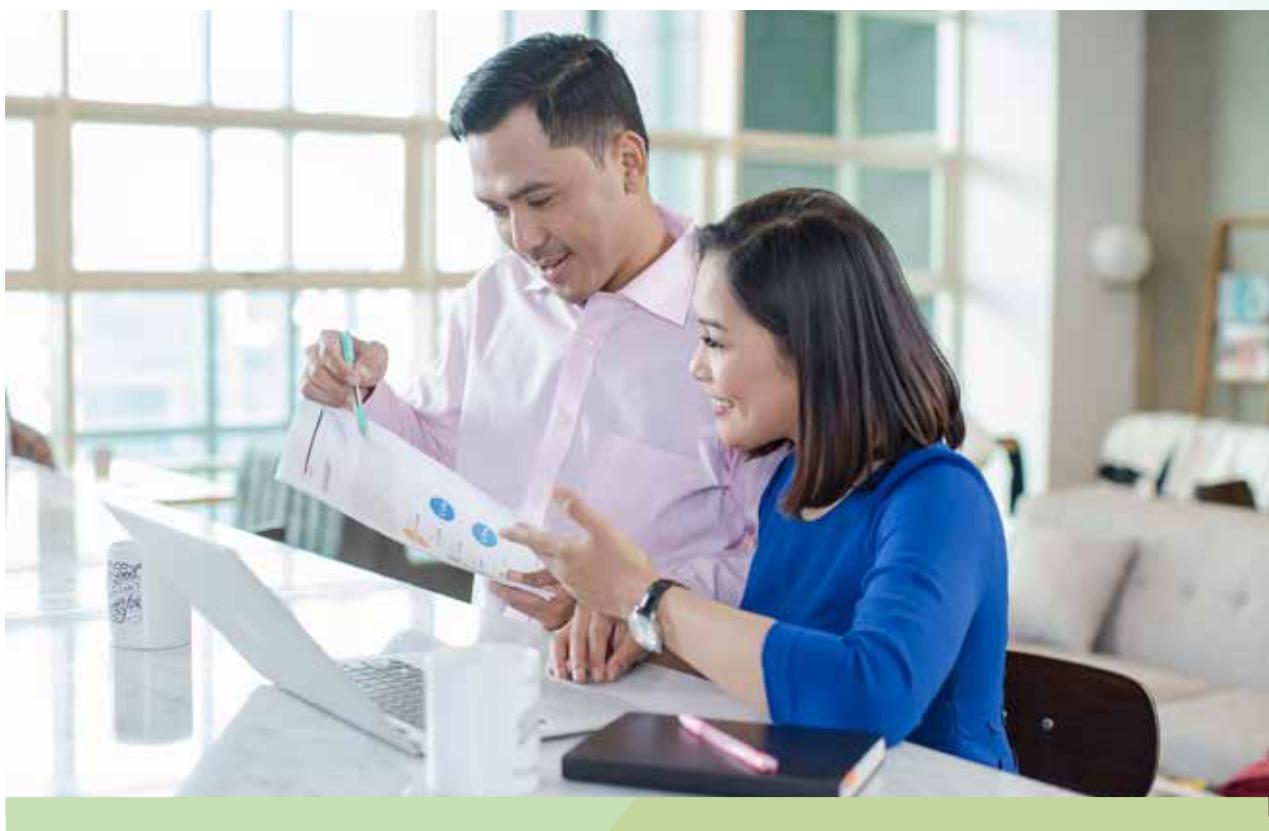
ASSA has completed the Company's Regulation on the *Code of Conduct* with sanctions for its violations. The level of violation is divided into 5 levels, namely violation level 1, 2, 3, 4 and 5. The level of violation will affect the types of sanctions imposed, from verbal warnings to termination of employment.

Number of Code Violations

Violations of Code of Conduct in ASSA are divided into 3 types of violations, namely SOP violation, disciplinary violation, and integrity violation.

The number of SOP violations in 2018 occurred 5 times or 0.6% of total employees of ASSA, and disciplinary violations occurred 4 times or 0.4% of total employees of ASSA. Sanction to the offender will be given to each violation, not limited to the type of violation, but every case of Code violation Ethics that occurs. The weight or severity of sanctions will depend on the violation to provide a deterrent effect to employees who commit the violations.

During the 2018 fiscal year, violations of Code of Conduct that occurred in ASSA were as follows:



Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi dunia adalah 3,7%, sama dengan tahun sebelumnya. Di tengah perekonomian global yang stagnan tersebut, Indonesia tetap mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Pencapaian pertumbuhan ekonomi tahun 2018 memang masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Namun demikian, pencapaian Indonesia tersebut tetap bermakna positif. Adanya pertumbuhan ekonomi menjadi penanda bahwa arah pembangunan ekonomi Indonesia sudah berada pada jalur yang benar. Bahkan, angka 5,17% merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Kinerja ASSA

Pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2018 didukung oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara masif di berbagai wilayah Indonesia. Dengan pembangunan infrastruktur, maka konektivitas antarwilayah bakal tercipta sehingga menurunkan biaya logistik, memperkecil ketimpangan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Ekonomi Indonesia yang terus tumbuh dan gencarnya pemerintah membangun infrastruktur berdampak positif bagi ASSA yang bidang usahanya antara lain di bidang sewa mobil dan jasa logistik. Dengan pembangunan infrastruktur yang kian merata, terutama jalan raya dan jalan tol, maka

The global economy in 2018 has not yet shown an improvement compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) predicted the world economic growth at 3.7%, the same as the previous year. In the midst of the stagnant endured by global economy, Indonesia's economy was still able to record a growth. The Central Bureau of Statistics stated that Indonesia's economic growth in 2018 reached 5.17%, higher than in 2017, which was recorded at 5.07%.

The achievement of economic growth in 2018 was indeed still below the target set by the government in the 2018 State Budget (APBN) at 5.4%. However, this achievement has a positive meaning for Indonesia. The growth in economy is a sign that the direction of Indonesia's economic development is on the right track. In fact, the figure of 5.17% is the highest achievement since 2014.

ASSA Performance

Indonesia's economic growth in 2018 was supported by a number of factors. One of them was massive infrastructure development in various regions of Indonesia. With the construction of infrastructure, connectivity between regions will be created so as to reduce logistics costs, reduce inequality, and improve the people's quality of life.

The continuous growth of Indonesian economy and the government's enthusiasm in building infrastructure has a positive impact on ASSA, whose line of business includes car rental and logistics services. With more evenly distributed development of infrastructure, in particular roads and

pergerakan orang dan barang akan semakin mudah, dan dengan jangkauan yang semakin luas. (103-2)

Di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kian membaik tersebut, ASSA berhasil mencatatkan kinerja positif selama tahun 2018. Semua target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dapat diwujudkan, sebagaimana tabel di bawah ini: (103-3)

Informasi Perbandingan Target dan Realisasi serta Proyeksi 2019

Dalam jutaan Rupiah | in million rupiah

Uraian Description	Target 2018 Target 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2019 Projection 2019
Pendapatan Revenue	1.776.857	1.862.945	104,84	2.041.884
Laba Operasi Income from Operations	315.440	356.552	113,03	378.292
Laba Bersih Net Profit	115.706	142.121	122,83	116.174
Struktur Modal Capital Structure	1.049.567	1.138.411	108,46	1.144.516

Pencapaian kinerja ASSA selama tahun 2018 disebabkan oleh membaiknya segmen-segmen usaha yang dimiliki, terkecuali segmen Jasa Logistik yang masih kurang menggembirakan dibanding tahun sebelumnya.

Tabel Pendapatan per Segmen Usaha

Dalam jutaan Rupiah | in million rupiah

Uraian Description	2018	2017	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Presentase Percentage
Sewa kendaraan mobil penumpang dan autopool Rental of passenger car and autopool	1.399.817	1.245.891	153.926	12,35%
Jasa logistik Logistics services	197.551	237.884	(40.333)	(16,95)%
Penjualan kendaraan bekas Used vehicle sales	326.041	246.139	79.902	32,46%
Jasa lelang Auction services	58.185	39.755	18.430	46,36%
Total	1.981.594	1.769.669	211.925	11,98%

Dengan pencapaian kinerja seperti tersebut di atas, maka nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut: 103-3, 201-1

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Tahun 2018

Dalam jutaan Rupiah | in million rupiah

Uraian Description	2018	2017
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Pendapatan Income	1.862.946	1.689.846
Pendapatan Operasi Lainnya Other Income	14.633	15.518

highways, the movement of people and goods will be easier and with a wider reach. (103-2)

Amid Indonesia's increasingly improving economic growth, ASSA managed to record positive performance in 2018. All targets set out in the Company's Work 2018 Plan and Budget (RKAP) can be realized, as the table below: (103-3)

Comparison of Target and Realization and 2019 Projections

ASSA's performance achievement in 2018 was driven by the improvement in its business segments, with the exception of the Logistics Services segment's performance that was still less encouraging compared to the previous year.

Revenue per Business Segment

With the above performance achievements, the economic values generated and distributed in 2018 are as follows: 103-3, 201-1

Direct Economic Values Generated and Distributed in 2018

Uraian Description	2018	2017
Laba Pelepasan Aset Tetap Disposal of Fixed Assets	476	1.612
Pendapatan Keuangan Finance income	5.197	1.301
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	1.883.252	1.708.277
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Values Generated		
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(1.264.245)	(1.173.004)
Beban Penjualan Sales expense	(9.315)	(7.290)
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expense	(247.702)	(213.652)
Rugi Selisih Kurs, Neto Loss on foreign exchange difference, net	(240)	(7)
Pajak Final Final tax	(995)	(242)
Beban Keuangan Financial Expense	(178.417)	(175.885)
Total Beban Pajak Total Tax Expense	(40.095)	(34.889)
Pembayaran Dividen Dividend payment	(40.770)	(23.783)
Dana Untuk Masyarakat (CSR) Funds for community (CSR)	(375)	(302)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Values Distributed	(1.782.154)	(1.629.054)
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Values Retained		
	101.098	79.223

Program Pensiun

ASSA menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun tersebut terdiri dari bagian Perseroan sebesar 4% dari gaji pokok bulanan karyawan dan bagian karyawan sebesar 2,4% dari gaji pokok bulanan karyawan. Kontribusi ASSA dibebankan pada saat terjadinya pensiun. Tabungan dana pensiun karyawan tetap ASSA dikelola oleh Dana Pensiun Triputra. Dana pensiun diberikan Perseroan untuk melengkapi program jaminan pensiun yang telah diberikan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah. (103-2)

Jumlah kontribusi ASSA untuk program iuran pasti karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp2.066.772.081 dan Rp1.826.318.085. Perseroan mengestimasikan jumlah kontribusi Kelompok Usaha untuk program iuran pasti karyawan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp2.310.292.378. (103-3, 201-3)

Perseroan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketetapan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Komponen beban imbalan kerja neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Kappa Actuarial Consulting dalam laporannya masing-masing bertanggal 8 Februari 2019 dan 2 Februari 2018.

Pension Program

ASSA organizes a defined contribution pension plan for all permanent employees who meet the requirements. The pension contribution consists of 4% of the Company's portion from employee's basic salary and 2.4% of employee's portion from employee's basic monthly salary. ASSA's contribution is charged at the time of retirement. The pension funds of ASSA permanent employees are managed by Triputra Pension Fund. Pension funds are provided by the Company to supplement the pension program that has been provided in BPJS Employment program organized by the government. (103-2)

ASSA's total contribution for its employee's defined contribution program for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp2,066,772,081 and Rp1,826,318,085, respectively. The Company estimates the contribution of the Business Group to the employees' defined contribution program during 2019 is Rp2,310,292,378. (103-3, 201-3)

The Company records allowances for employee benefits to employees reaching the retirement age of 55 years old, based on the provisions of the Manpower Act No. 13/2003 dated March 25, 2003. The component of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017. The calculations for the years ended December 31, 2018 and 2017 were based on the calculation of independent actuary, PT Kappa Actuarial Consulting in its reports dated February 8, 2019 and February 2, 2018.

Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017
Imbalan pensiun manfaat pasti Defined pension benefits	44.919.159.000	34.460.473.000

Bantuan Finansial dari Pemerintah

ASSA merupakan Perusahaan terbuka yang kepemilikan modalnya dimiliki oleh beberapa pemegang saham dan masyarakat. Dalam posisinya seperti itu, Perseroan tidak mendapatkan bantuan finansial dari pemerintah, baik berupa subsidi, keringanan pajak dan sejenisnya. (103-2, 103-3, 201-4)

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

ASSA menyadari bahwa kehadiran perusahaan tidak sekadar mencari untung (profit). Di luar itu, ada tanggung jawab sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*), seperti diatur dalam Undang-Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang ini menyebutkan "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Perseroan mewujudkan Tanggung Jawab Sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam *Forum World Commission on Environment and Development* (WCED) tahun 1987 terungkap bahwa tujuan CSR adalah keberlanjutan bisnis. Dalam hal ini, arti keberlanjutan adalah lingkungan yang sehat, masyarakat yang sejahtera, dan ekonomi yang kuat.

Struktur Pengelola CSR

Implementasi CSR ASSA menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab sebuah komite yang terdiri dari Departemen Marketing Communication and Customer Care.

Total allowances for employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, respectively, were as follows:

Financial Assistance from the Government	ASSA is a public company whose capital is owned by several shareholders and public. With such position, the Company does not get any financial assistance from the government, either in the form of subsidies, tax breaks and the like. (103-2, 103-3, 201-4)
--	--

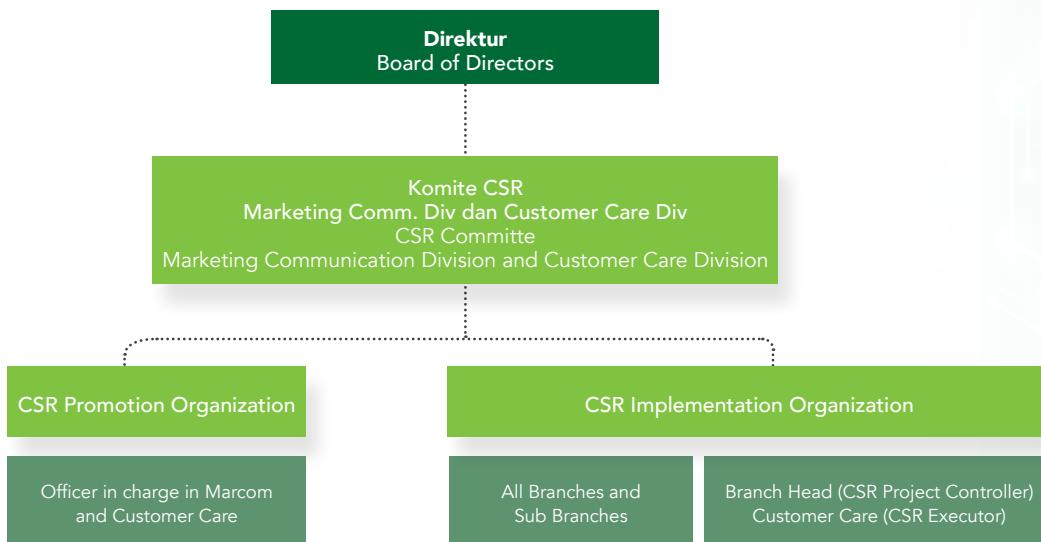
INDIRECT ECONOMIC IMPACT

ASSA realizes that the Company's presence is not barely seeking gains (profit). Beyond that, there are social (*people*) and environmental (*planet*) responsibilities, as stated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company, Article 1, paragraph 3, which states that "Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, either for the Company itself, the local community, and society in general."

ASSA embodies the Social Responsibility through its Corporate Social Responsibility (CSR) program. In the World Commission on Environment and Development (WCED) Forum in 1987, it was mentioned that CSR's purpose is business sustainability. Sustainability means a healthy environment, prosperous society, and strong economy.

CSR Management Structure

ASSA's CSR implementation is part of the duties and responsibilities of a committee, which consists of Marketing Communication and Customer Care Department.



Program dan Anggaran

Selama tahun 2018, ASSA mengeluarkan biaya pelaksanaan CSR sebesar Rp374.903.917. Dana program CSR tersebut disalurkan ke tiga bidang, yakni sosial kemasyarakatan termasuk di dalamnya pendidikan dan kesehatan, lingkungan/kelestarian alam dan kemanusiaan/bencana alam.

Program and Budget

In 2018, ASSA incurred Rp374,903,917 for CSR implementation costs. Funds for the CSR program were channeled into three fields, which are social community including education and health, environment/nature preservation and humanitarian/natural disasters.

Tabel Penyaluran Biaya Program CSR Tahun 2018

Distribution of CSR Program Funds in 2018

No.	Bidang Penyaluran Field of Distribution	Jumlah Penyaluran Dana (Rp) Amount of Funds (Rp)
1	Sosial Kemasyarakatan (termasuk pendidikan dan kesehatan) Social Community (including education and health)	346.749.267
2	Lingkungan/Kelestarian Alam Environment/Nature Preservation	8.103.650
3	Kemanusiaan/Bencana Alam Humanitarian/Natural Disasters	20.051.000
Jumlah I Total		374.903.917

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Kepedulian terhadap lingkungan terutama berkaitan dengan perubahan iklim merupakan isu *global*. Begitu pentingnya perubahan iklim dan dampaknya bagi Bumi, maka sejumlah negara sepakat menandatangani Perjanjian Paris (*Paris Agreement*). Perjanjian Paris merupakan perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi, emisi, gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan.

Perjanjian Paris dinegosiasikan oleh 195 (seratus sembilan puluh lima) perwakilan negara-negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi, perjanjian ini ditandatangani bersamaan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Indonesia merupakan salah satu negara yang menandatangani perjanjian ini pada 22 April 2016. Persentase gas rumah kaca yang diratifikasi oleh Indonesia adalah sebesar 1,49%.

Tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur *global* hingga di bawah 2 derajat *celsius* dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1,5 derajat *celsius*, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Concern to the environment especially with regards to climate change is a global issue. As the importance of climate change and its impact on the Earth, a number of countries have agreed to sign the Paris agreement. The Paris Agreement is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) on mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation, and finance.

The Paris Agreement was negotiated by 195 (one hundred ninety five) representatives of the countries at the 21st UN Climate Change conference in Paris, France. After the negotiation process, the agreement was signed in conjunction with the Earth Day commemoration on April 22, 2016 in New York, USA. Indonesia is one of the countries signing this agreement on April 22, 2016. The percentage of greenhouse gases ratified by Indonesia is 1.49%.

The objectives of Paris Agreement is contained in article 2:

1. Withstand the rate of global temperature increase to below 2 degrees Celsius from the number before the industrial revolution, and limiting the temperature change to at least 1.5 degrees Celsius, due to a joint understanding that this limitation will significantly reduce the risk and impact of climate change.
2. Improve the ability to adapt to the impacts of climate change, increase climate resilience, and carry out developments with low-greenhouse gas emissions without threatening food production.
3. Create a consistent financial flow for the achievement of developments with low-greenhouse gas emissions and resistance to climate change.

Perubahan iklim menjadi perhatian serius karena dampaknya yang luar biasa bagi lingkungan. Hal yang sudah mulai terjadi adalah fenomena es di kutub-kutub bumi mencair sehingga permukaan air laut naik, sering terjadi cuaca ekstrim yang sulit ditebak, seperti musim kemarau berkepanjangan, atau sebaliknya hujan terus-menerus disertai angin kencang sehingga terjadi banjir. Belum lagi suhu udara ekstrim yang disebabkan terik matahari yang terasa membakar kulit. Bercermin dampaknya yang sangat nyata itulah, Indonesia berkomitmen untuk terlibat dalam pengendalian perubahan iklim melalui Perjanjian Paris.

Sebagai entitas bisnis, ASSA turut mendukung pelestarian lingkungan sekaligus berkontribusi terhadap pengendalian perubahan iklim. Perseroan berprinsip, sekecil apapun tindakan dan kebijakan yang berdampak positif bagi lingkungan, hal itu harus diwujudkan. Dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Dengan upaya itu, maka Perseroan ikut berperan untuk mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bumi bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi. Keberlanjutan kehidupan di bumi niscaya akan menjadi berkah pula bagi keberlanjutan perusahaan.

Kepedulian terhadap lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun pelaporan, antara lain, dilakukan dengan melakukan pengelolaan tentang energi, air, emisi, limbah, termasuk di dalamnya tentang sertifikasi lingkungan.

Energi

ASSA menggunakan dua jenis energi utama, yakni energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Pasokan listrik diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara, dan dimanfaatkan untuk mendukung operasional perkantoran. Jika ada gangguan dengan pasokan listrik dari PLN, ASSA telah menyiapkan genset dengan bahan bakar minyak sebagai alternatif pengganti energi listrik. Selain untuk genset, bahan bakar minyak dipakai ASSA untuk mengoperasikan kendaraan operasional maupun kendaraan yang disewakan.

Oleh karena ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas, Perseroan berkomitmen untuk melakukan langkah penghematan. Untuk energi listrik, penghematan dilakukan antara lain, dengan mematikan lampu, komputer dan peralatan elektronik lain begitu tak lagi diperlukan, menggunakan lampu hemat energi, menyetel pengatur suhu ruangan tidak terlalu dingin, memanfaatkan listrik tenaga surya, dan sebagainya. Dengan upaya itu, hingga 31 Desember 2018, biaya yang dikeluarkan untuk membayar tagihan listrik tercatat sebesar Rp2.433.784.934, naik dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2.387.145.898. Peningkatan terjadi karena adanya penambahan jaringan layanan perusahaan.

Air

Dalam operasional di perkantoran, ASSA lebih banyak menggunakan air dari PDAM, yang notabene pasokan air bersih sebagai bahan baku kian terbatas. Air digunakan, antara lain, untuk keperluan domestik karyawan, seperti mandi, cuci dan kakus (MCK), berwudhu, dan sebagainya.

Climate change is of a serious concern due to its tremendous impact on the environment. The phenomenon that has started to happen is the melting of ice at the Earth's poles that is causing the rising of the sea water's surface, extreme and unpredictable weather, prolonged dry season, or continuous rain accompanied by strong winds that lead to floods. Not to mention the extreme air temperature as if the scorching sun is burning our skin. After witnessing these very real impacts, Indonesia is committed to engaging in climate change control through the Paris Agreement.

As a business entity, ASSA also supports environmental preservation while contributing to climate change control. The Company has a principle that actions and policies that have a positive impact on the environment, regardless their scale, should be realized. Support and commitment preserving the earth through a variety of real policies and actions. With such efforts, the Company has contributed to reducing the negative impact of Earth's environmental damage to human beings, while also providing benefits for future generations to live a better life on Earth. The sustainability of life on Earth will undoubtedly be a blessing for the sustainability of the company.

The Company's environmental awareness that has been undertaken during the reporting year, among others, were done by the management of energy, water, emissions, waste, including environmental certification.

Energy

ASSA uses two types of main energy, namely electrical energy and fuel. Electricity Supply is obtained from PT. Perusahaan Listrik Negara, and utilized to support office operations. If there is an interference with electricity supply from PLN, ASSA has set up the fuel generator set as an alternative to electric energy replacement. In addition, fuel oil is used by ASSA to operate both operational and leased vehicles.

Since the availability of electricity and fuel is increasingly limited, the Company is committed to making saving measures. For electrical energy, the savings were done by turning off lamps, computers and other electronic equipment whenever no longer needed, using energy saving lamps, adjusting the room temperature control to be not too cold, utilizing solar power, and so on. With such efforts, until 31 December 2018, the electricity bill was recorded at Rp2,433,784,934, an increased compared to 2017 of Rp2,387,145,898. The increase occurred due to the addition of Company's service networks.

Water

In the office operations, ASSA mostly uses water from PDAM, which has a limited supply of clean water as raw materials. Water is used, among others, for employee's domestic needs such as bathing, washing and urinating (MCK), ablution, and so on.

Sama seperti energi listrik, pasokan air bahan baku untuk diolah menjadi air bersih di PDAM juga kian terbatas karena semakin banyaknya sumber air yang tercemar. Untuk itu, Perseroan juga berupaya untuk melakukan penghematan dalam penggunaan air. Selain memberikan seruan agar memanfaatkan air seperlunya/tidak berlebihan, ASSA juga melakukan pengecekan instalasi air secara berkala sehingga dapat segera dilakukan perbaikan dan penggantian jika ada instalasi air yang bocor. Dengan upaya seperti itu, biaya penggunaan air selama tahun 2018 tercatat Rp239.421.588, naik dibandingkan dengan biaya penggunaan air tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp232.258.260. Peningkatan terjadi karena adanya penambahan jaringan layanan perusahaan.

Emisi dan Limbah

Dalam pengelolaan emisi gas buang, Perseroan terus berupaya agar emisi gas buang kendaraan yang dimiliki ASSA, baik yang disewakan maupun untuk operasional, selalu berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan oleh ketentuan atau peraturan perundang-undangan. Untuk itu, secara berkala, ASSA melakukan uji emisi terhadap mobil-mobil yang dimilikinya. Uji emisi semakin penting dilakukan karena ada di antara pelanggan yang menghindaki hasil uji emisi sebagai salah satu syarat mobil yang akan disewa.

Selama tahun 2018, jumlah mobil yang menjalani uji emisi tercatat sebanyak 1.131 buah dengan hasil sebanyak 1.120 buah lolos uji emisi dan 11 tidak lolos uji emisi. Untuk mobil yang tidak lolos uji emisi, tindakan yang diambil adalah melakukan perbaikan, kecuali untuk unit yang sudah masuk usia ekonomis kendaraan akan dilakukan pergantian unit (*Renewal/Unit*). Berdasarkan pengecekan di lapangan diketahui bahwa 11 unit yang tidak lolos uji emisi tersebut merupakan unit dengan umur rata-rata sudah masuk usia disposal. Apabila unit tersebut masih akan disewakan kembali karena permintaan customer maka akan dilakukan pembersihan pada bagian engine (*tune up*) dan penyetelan gas buang komponen yang berpengaruh pada hasil gas buang.

Masih berkaitan dengan emisi gas buang, ASSA juga secara rutin melakukan peremajaan mobil yang dimilikinya. Dalam hal ini, maksimal usia mobil adalah 5 tahun. Peremajaan usia mobil operasional penting karena mobil-mobil yang lebih baru lebih ramah lingkungan karena emisi gas buangnya lebih bersih. Mobil-mobil yang sudah melebihi usia operasional tersebut selanjutnya akan dijual melalui proses lelang atau dijual langsung ke pihak ketiga.

Sementara itu, dalam mengelola limbah, ASSA terus melengkapi sarana dan prasarana pengelolaan limbah sehingga limbah yang dihasilkan dari proses dan operasional usaha tidak mencemari lingkungan. Misalnya, melengkapi infrastruktur dengan *oil trap* dan TPS B3 (Tempat Pembuangan Bahan Berbahaya dan Beracun) di setiap kantor cabang. *Oil Trap* digunakan untuk memisahkan limbah kimia yang dihasilkan dari kegiatan mencuci kendaraan bermotor sehingga limbah cair yang dibuang ke badan air, seperti saluran air maupun sungai, tidak mengandung zat kimia yang dapat mencemari lingkungan. Sementara TPS B3 digunakan untuk menampung limbah cair seperti oli dan limbah padat seperti *accu*, *filter*, majun terkontaminasi dan lampu TL untuk kemudian diserahkan kepada vendor yang memiliki izin untuk mengelola limbah B3.

As with electrical energy, the supply of raw materials to be processed into clean water in PDAM is also limited due to the increasing number of polluted water sources. Therefore, the Company also seeks to make savings in water usage. In addition to making appeal to use water as needed/not excessive, ASSA also checks water installations periodically, hence repair and replacement can be carried out immediately if there is a leaking. With these efforts, the costs for water usage in 2018 were recorded at Rp239,421,588, an increase compared with the costs for water usage in 2017 amounted to Rp232,258,260. The increase was caused by the addition of Company's service networks.

Emissions and Waste

In managing exhaust emissions, the Company continues to maintain the exhaust emissions of vehicles owned by ASSA, both leased or operational, to always below the allowable threshold. For this reason, periodically, ASSA conducts emission tests on all its cars. Emission tests are increasingly important because there are customers who want the emission test result as one of the requirements when renting a vehicle.

Throughout 2018, the number of vehicles undergoing emission test was recorded as many as 1,131 vehicles, and the result was 1,120 vehicles passed the emission test and 11 vehicles did not pass the emission test. For vehicles that did not pass the emission test, the action taken was to make repairs, except for units that have entered the past of the vehicle will be changed units (*Renewal Unit*). Based on the field examination, it turned out that the 11 units that did not pass the emission test were units that were already entered the age of disposal. If those units will be rented due to customer's request, then the engine will be cleaned (*tune up*) and the components that affect the exhaust will be adjusted.

Still related to exhaust emissions, ASSA also routinely rejuvenates its cars. In this case, the maximum age of a car is 5 years. The age rejuvenation of operational car is important because newer cars are more environmentally friendly due to cleaner exhaust emissions. Cars that have exceeded the operational age will then be sold through an auction process or sold directly to a third party.

Meanwhile, in managing waste, ASSA continues to complement waste management facilities and infrastructure so that the waste generated from the business processes and operations do not pollute the environment. For example, completing the infrastructure with oil trap and TPS B3 (temporary disposal of hazardous and toxic materials) in each branch office. Oil Trap is used to separate chemical waste produced from washing motor vehicles so that liquid waste discharged into main water, such as waterways or rivers, does not contain chemicals that can pollute the environment. While TPS B3 is used to accommodate liquid waste such as oil and solid waste such as batteries, filters, contaminated mounds, and TL lamps were handed over to B3 waste management vendor.

Selama tahun 2018, jumlah limbah yang dihasilkan ASSA antara lain sebagai berikut:

No.	Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	Jumlah/Volume Limbah Total/Volume of Waste	
			2018	2017
1	Oli bekas Used Oil	Liter	99.151	68.708
2	Aki bekas Used Accu	Unit	4.250	3.213
3	Ban bekas Used Tire	Unit	12.080	9.784

Berbagai upaya dan kebijakan yang diambil ASSA terkait lingkungan seperti tersebut di atas membawa hasil dengan diraihnya perpanjangan ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Hingga akhir tahun 2018, selain Kantor Pusat, terdapat tiga cabang yang meraih sertifikasi ISO 14001: 2015, yakni Kantor Cabang Jakarta 1, Surabaya, dan Medan, serta PT Adi Sarana Lelang (entitas anak).

Selain hal tersebut di atas, selama tahun 2018, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan melalui program yang dilakukan oleh Kantor Cabang Padang sebagai berikut:

Kategori Catagory	Tanggal Date	Cabang Branch	Tema Theme	Nama Kegiatan Activity Name	Biaya Fee
CSR Cabang Branch CSR	09 Mei 2018 May 09, 2018	Padang	Lingkungan Environment	ASSA Rent Cabang Padang Peduli Ekosistem Laut Indonesia ASSA Rent Padang Branch Care for Indonesian Marine Ecosystem	8.103.650

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sebagai wujud kongkrit Perseroan terhadap kualitas pelayanan, tanggung jawab produk serta tanggung jawab sosial terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen terintegrasi QSHE (*Quality, Safety, Health and Environment*) yang berdasarkan pada ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 serta OHSAS 18001:2007, baik di kantor pusat maupun di setiap kantor cabangnya.

Kantor pusat dan sebagian besar dari kantor-kantor cabangnya telah dilakukan sertifikasi oleh lembaga sertifikasi Lloyd Register Indonesia, dan terus bertambah setiap tahunnya. *Surveillance Audit* dilakukan setiap semester oleh Lloyd Register Indonesia untuk memastikan bahwa penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi QSHE telah diterapkan sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan baik oleh ISO maupun OHSAS.

Pada tahun 2018, Perseroan sudah mendapat persetujuan perpanjangan atas ISO 14001:2015 per 9 Desember 2013 sampai 08 Desember 2019 dan OHSAS 18001:2007 per 9 Desember 2013 sampai 08 Desember 2019. Sedangkan ISO 9001:2015 masih berlaku sampai 08 Desember 2019. Dengan demikian, cabang-cabang Perseroan yang telah memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

Cabang Branch	ISO 9001:2015	ISO 14001:2015	OHSAS 18001:2007
Head Office	✓	✓	✓
Jakarta 1	✓	✓	✓

In 2018, the amount of the waste generated by ASSA is as follows:

The various efforts and policies taken by ASSA related to the environment as mentioned above have resulted in the achievement of an extension of ISO 14001: 2015 concerning the Environmental Management System. Until the end of 2018, in addition to Head Office, there are three branches that have obtained ISO 14001: 2015 certification, namely Jakarta 1, Surabaya and Medan Branch Offices, and PT Adi Sarana Lelang (subsidiary).

Apart from the foregoing, in 2018, the Company has realized social responsibility in the field of environment through programs carried out by Padang Branch Office as follows:

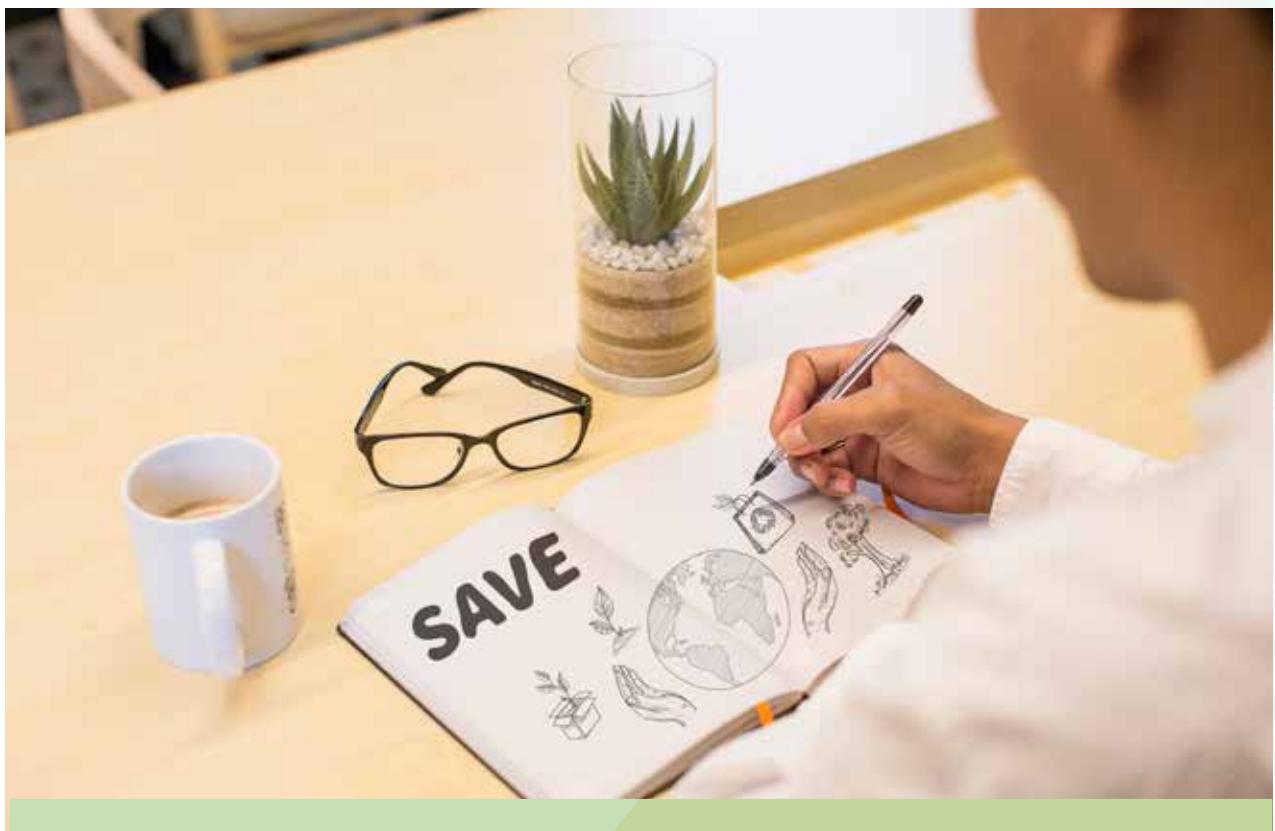
Environmental Certification

As the Company's concrete form of service quality, product responsibility and social responsibility related to Health, Safety and Environment, the Company has implemented an integrated management system QSHE (Quality, Safety, Health and Environment) based on ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007, both at head office and each branch offices.

The head office and most of the branch offices have been certified by Lloyd Register Indonesia certification body, and continue to increase every year. Surveillance Audit is conducted every semester by Lloyd Register Indonesia to ensure that the QSHE Integrated Management System implementation is in accordance with the standards set by both ISO and OHSAS.

In 2018, the Company has obtained an approval on the extension of ISO 14001: 2015 per December 9, 2013 to December 8, 2019 and OHSAS 18001: 2007 per December 9, 2013 to December 8, 2019. While ISO 9001: 2015 is still valid until December 8, 2019. Therefore, the Company's branches that have certificates are as follows:

Cabang Branch	ISO 9001:2015	ISO 14001:2015	OHSAS 18001:2007
Jakarta 2	√		
Bandung	√		
Semarang	√		
Surabaya	√	√	√
Bali	√		
Medan	√	√	√
Makassar	√		
Solo	√		
PT Duta Mitra Solusindo	√		



Keberhasilan ASSA melalui tahun 2018 yang penuh tantangan tak lepas dari dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal di antaranya adalah karyawan dengan berbagai divisi, sedangkan pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen/pelanggan, vendor/pemasok, konsultan, asosiasi pengusaha, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja secara paripurna.

Kebijakan awal untuk mendapatkan karyawan berkualitas dilakukan melalui rekrutmen yang terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik. Kebijakan selanjutnya, kepada karyawan yang ada, ASSA berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang nyaman dan aman sehingga seluruh karyawan bisa optimal dan produktif.

Atas kinerja dan pencapaian karyawan, ASSA menjamin terpenuhinya hak-hak normatif karyawan, seperti review yang adil, tidak ada diskriminasi, ada kesetaraan kesempatan bekerja, menerima remunerasi yang kompetitif, tidak ada kerja paksa, dan sebagainya. Dalam menjalankan operasional usaha, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak karena hal itu bertentangan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. (103-2)

ASSA's success in passing through the challenging year of 2018 was certainly cannot be separated from the support and cooperation of stakeholders, both internal and external. The internal stakeholders include employees from various divisions, while external stakeholders include consumers/customers, vendors/suppliers, consultants, business associations, non-governmental organizations, and communities around the location of Company's operations.

For the Company, employees are the most important asset because they are the driver and executor of daily operational activities. With such an important position, employees have a very big role in realizing the targets that have been set. For this reason, the Company is very concerned about the quality and capacity of employees, so that they can work optimally.

The initial policy of obtaining employees with high quality is carried out through open and fair recruitment, regardless of ethnicity, religion, race, gender, and political views. The next policy, for existing employees, ASSA is committed to improving their capacities and competencies through a number of education and training. In addition, the Company is also committed to providing a comfortable and safe workplace so that all employees can be optimal and productive in doing their job.

For the performance and achievement of employees, ASSA guarantees the fulfillment of employees' normative rights, such as fair review, no discrimination, equal employment opportunities, competitive remuneration, no forced labor, and so on. In carrying out business operations, the Company does not employ child labor because it is contrary to the Manpower Act. (103-2)

Keberadaan karyawan yang berkualitas dan mumpuni, niscaya akan memberikan kepuasan dalam pelayanan terhadap konsumen/pelanggan. Sebagai pemangku kepentingan eksternal Perseroan, konsumen/pelanggan merupakan prioritas, dan dukungan mereka akan sangat menentukan masa depan dan keberlanjutan ASSA.

Sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa memberikan pelayanan terbaik. Bagi ASSA, selain terus meningkatkan kualitas layanan, memberikan pelayanan terbaik termasuk di antaranya membuka saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya terhadap pengaduan tersebut. Dengan upaya itu, Perseroan berharap akan tumbuh konsumen/pelanggan yang loyal sehingga akan memperkokoh bisnis ASSA. (103-2)

Kepgawaiann

Perseroan menyadari bahwa tingkat pertumbuhan kinerja Perseroan bergantung pada pengelolaan sumber daya manusia yang optimal dan profesional sehingga dapat membawa Perseroan menuju kesuksesan. Karyawan merupakan kekuatan, kunci sukses, serta aset utama Perseroan yang harus dijaga. Dengan cara pandang seperti itu, maka tanpa karyawan yang andal, berbagai strategi dan program tidak dapat dilakukan dengan baik.

Rekrutmen Karyawan

Hingga 31 Desember 2018, ASSA memiliki karyawan sebanyak 983 orang, bertambah 75 orang dibanding tahun 2017 dengan jumlah karyawan sebanyak 908 orang. Penambahan karyawan terjadi dilatarbelakangi oleh perkembangan bisnis ASSA dibandingkan dari tahun sebelumnya. Jumlah karyawan yang bergabung pada tahun 2018 di antaranya yang berasal dari latar belakang *Fresh Graduate* sebanyak 75 orang dan *Pro-hire* sebanyak 122 orang. (103-3, 401-1)

Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat turnover karyawan Perseroan cenderung rendah. Sepanjang tahun 2018, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 139, Karyawan dengan alasan meninggal dunia 1 orang, mengundurkan diri atas permintaan sendiri 109 orang, dan pemutusan hubungan kerja karena sebab lain 29 orang. (103-3, 401-1)

Kesejahteraaan Karyawan

Dalam menjaga kesejahteraan pegawai, ASSA melakukan pemenuhan kewajiban Upah Minimum Regional/Upah Minimum Propinsi berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Pemerintah daerah setempat. Selain itu ASSA juga menyediakan program-program kesejahteraan lain di luar gaji pokok, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, keanggotaan serikat pekerja, jaminan sosial tenaga kerja, serta insentif dan *Performance Bonus*.

The existence of competent and qualified employees will undoubtedly provide satisfaction in the service to consumers/customers. As the Company's external stakeholders, consumers/customers are a priority, and their support will greatly determine the future and sustainability of ASSA.

Pursuant to the principles of good corporate governance, the Company continues to provide the best service. Apart from continuous improvement of quality of services, ASSA also seeks to providing the best services, including opening complaint channels and giving solutions as soon as possible to the incoming complaints. With these efforts, the Company hopes that loyal customers/customers will be created and strengthen ASSA's business. (103-2)

Employment

The Company is fully aware that the growth rate of Company's performance depends on optimal and professional human capital management that could bring the Company to success. Employees are the strength, the key to success, and the main assets of the Company that must be maintained. With this perspective, without reliable employees, various strategies and programs cannot be carried out properly.

Employee Recruitment

As of December 31, 2018, ASSA has 983 employees, an increase of 75 employees compared to 2017 with a total of 908 employees. The addition of employees occurred due to the development of ASSA's business compared to the previous year. The employees who joined in 2018 consisted of 75 employees with Fresh Graduate background and 122 employees with Pro-hire background. (103-3, 401-1)

Employee Turnover

The Company strives to manage employee turnover optimally. One of the efforts made is constantly review existing policies regarding remuneration and benefit packages for employees. In addition to material matters, improvements are continuously carried out in creating a conducive and pleasant work environment for employees.

With a good working environment, the Company's employee turnover tends to be low. Throughout 2018, there were 139 employees leaving the Company, in which 1 employee passed away, 109 employees resigned at their own request, and 29 employees were terminated due to other reasons. (103-3, 401-1)

Employee Welfare

In maintaining the welfare of its employees, ASSA strives to fulfill the obligation of Regional/Provincial Minimum Wage based on the regulations made by Local government. In addition, ASSA also provides welfare programs other than basic salary, such as transportation allowances, health insurance, trade union membership, labor social security, as well as incentives and *Performance Bonus*.

Perseroan telah memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawan, yaitu minimal sesuai dengan upah minimum regional (UMR) yang berlaku. Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, ASSA juga memberikan beberapa manfaat kerja kepada karyawan tetap berupa dana pensiun, asuransi kesehatan, program jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan duka cita, pernikahan, penghargaan dan bonus. Sedangkan karyawan tidak tetap, manfaat yang diterima adalah asuransi kesehatan, program jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan makan dan transportasi, tunjangan duka cita, pernikahan, penghargaan dan bonus. (103-3, 401-2)

Cuti Melahirkan

ASSA memberikan karyawan perempuan untuk mengambil cuti melahirkan selama tiga bulan. Dengan adanya cuti tersebut, karyawan dapat menyiapkan proses kelahiran dengan baik. Pada tahun 2018, tercatat sebanyak 32 karyawan perempuan mengambil cuti melahirkan. Dari jumlah itu, sebanyak 28 orang atau 87,50% yang mengambil cuti melahirkan memutuskan untuk kembali bekerja. (103-2, 103-3, 401-3)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ASSA menyadari bahwa tersedianya lingkungan kerja yang aman dan nyaman sangat penting untuk mendukung produktivitas karyawan. Sebab itu, Perseroan bertekad untuk mewujudkan angka kecelakaan nol/nihil (zero accident). Walau demikian, selama tahun 2018, tercatat ada 81 kecelakaan kerja dengan rincian 61 kecelakaan kerja ringan, 19 kecelakaan kerja sedang, dan 1 kecelakaan kerja berat. Terhadap kecelakaan kerja yang terjadi, Perseroan telah melakukan investigasi untuk menemukan penyebabnya, sekaligus merumuskan langkah-langkah pencegahannya sehingga tidak terjadi lagi. Oleh karena bidang usaha ASSA antara lain adalah sewa mobil, juru mudi, dan logistik, salah satu pekerja yang berisiko tinggi terjadi kecelakaan kerja adalah sopir. (103-3, 403-2, 403-3)

Hingga akhir tahun 2018, ASSA tidak memiliki Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama. Untuk menjamin hak karyawan tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3), ASSA mencantumkan topik K3 dalam Peraturan Perusahaan pada Bab 5, Pasal 43 (103-3, 403-4)

Sebagai perusahaan yang telah memiliki komitmen terhadap pematuhan norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, ASSA telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Struktur P2K3 terdiri dari 14 orang yang semuanya berasal dari unsur karyawan. (103-3, 403-1). (103-3, 403-1)

Pelatihan dan Pendidikan

Pengembangan kompetensi SDM mutlak diperlukan dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan secara khusus guna mencapai hasil kerja yang berbasis pada kinerja (*performance target*) yang telah ditetapkan. Sudah menjadi komitmen ASSA untuk mengembangkan dan mendidik karyawan secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. ASSA melakukan pengembangan kompetensi SDM dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan. Tabel perbandingan jumlah peserta kegiatan pelatihan dan pengembangan ASSA tahun 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (103-3, 404-2)

The Company has fulfilled its obligation to compensate its employees, which is at a minimum in accordance with the applicable regional minimum wage (UMR). To increase employee welfare, ASSA also provides several employment benefits to permanent employees in the form of pension, health insurance, labor social security program, food and transportation allowance, mourning allowance, marriage allowance, award and bonus. While for non-permanent employees, the benefits received are health insurance, labor social security programs, meal and transportation allowance, bereavement allowance, weddings, awards and bonuses. (103-3, 401-2)

Maternity Leave

ASSA gives female employees a maternity leave for three months. With the leave, employees can prepare the birth process well. In 2018, there were as many as 32 female employees taking the maternity leave. Of that amount, as many as 28 employees or 87,50% decided to go back to work. (103-2, 103-3, 401-3)

Occupational Health and Safety

ASSA realizes that the existence of a safe and comfortable work environment is very important to support its employee's productivity. Therefore, the Company is determined to realize zero accident. However, during 2018, there were 81 work accidents occurred, with details of 61 light accidents, 19 moderate accidents, and 1 heavy accident. Regarding those work accidents, the Company has conducted an investigation to find the causes, as well as formulated preventive measures to avoid the re-occurrence. Because ASSA's line of business include car rental, driver, and logistic, one of the workers at high risk of workplace accidents is the driver. (103-3, 403-2, 403-3)

Until the end of 2018, ASSA has not yet have a Trade Union and Collective Labor Agreement. To guarantee the rights of employees regarding occupational health and safety (K3), ASSA includes K3 topic in Company Regulations in Chapter 5 Article 43 (103-3, 403-4)

As a company with a commitment to comply with occupational health and safety norms and legislation in force in Indonesia, ASSA has an Occupational Health and Safety Steering Committee (P2K3). P2K3 structure consists of 14 people who all come from the employees element. (103-3, 403-1)

Training and Education

HR competency development is an absolute must, and carried out by improving skills and abilities, particularly to achieve work results based on predetermined performance target. It has been ASSA's commitment to develop and educate employees on an ongoing basis as one of the keys to maintaining quality performance. ASSA organizes HC competency development by mapping its HC conditions and needs going forward and strengthening employee training and development programs. The comparison table of participants in ASSA training and development activities in 2018 and 2017 is as follows: (103-3, 404-2)

Uraian Description	2018	2017	%
ASSA Culture	694	530	69%
Salesmanship	19	87	2%
Technical Mechanic	18	15	2%
Administration & Finance	64	12	6%
Business Strategic	29	7	3%
SHE	100	125	10%
Leadership	89	33	9%

Dengan pelaksanaan berbagai pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut di atas, jam pelatihan karyawan pria adalah 5.883 jam per tahun, sedangkan karyawan perempuan 2.864 jam/tahun. (103-3, 404-1)

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pada 2018, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp982.225.933, turun bila dibandingkan dengan tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp1.392.677.752. Penurunan terjadi karena Perusahaan mengatur ulang aktivitas dan pengelolaan kegiatan pelatihan agar lebih optimal, termasuk memperbanyak pelatihan internal. Penurunan juga terjadi karena ASSA mengoptimalkan penggunaan teknologi yang dapat mengurangi biaya-biaya penyelenggaraan *training* yang dianggap kurang efisien.

Review Karyawan

ASSA melakukan penilaian kinerja karyawan terhadap semua karyawan berdasarkan 3 aspek yaitu berdasarkan Penilaian Kinerja (PK), Inovasi (*Improvement*), dan *Talent*. Penilaian Kinerja (PK) atas KPI Individu adalah penilaian atas hasil kinerja selama tahun berjalan yang berhubungan dengan target unit kerja/perusahaan. Inovasi dan *Improvement* adalah penilaian atas nilai tambah yang dihasilkan oleh karyawan baik dalam bentuk saran perbaikan maupun pembuatan proses baru (bukan hanya terbatas pada SS atau QCC). *Talent* dan RTC adalah penilaian atas kompetensi dan rencana pengembangan karier terkait dengan rencana suksesi di unit kerja dan Seluruh Organisasi di dalam Ruang lingkup ASSA Group. (103-3, 404-3)

Berdasarkan penilaian kinerja karyawan, ASSA melakukan promosi dan mutasi sebagai berikut:

Tabel Jumlah Promosi, Mutasi dan Demosi 2018

Uraian Description	Jumlah Total
Promosi I Pomedon	25
Mutasi I Mutation	180
Demosi I Demotion	0

With the implementation of aforementioned various employee's training and development, the training hours of male employees were 5,883 hours/year, while female employees were 2,864 hours/year. (103-3, 404-1)

To improve the quality of its human capital, in 2018, the Company allocated funds for employee competency development in the amount of Rp 982,225,933, a decrease when compared to 2017 of Rp1,392,677,752. The decline occurred because the Company rearranged the activities and management of training to be more optimal, including increasing internal training. The decline also occurred due to ASSA's effort to optimize the use of technology that can reduce the costs of training that are considered less efficient.

Employee Review

ASSA evaluates the performance of all employees based on 3 aspects, namely Performance Appraisal (PK), Improvement, and Talent. Performance Appraisal (PK) on Individual KPIs is an assessment of the performance during the current year relating to the targets of work unit/ company. Innovation and Improvement is an assessment of the added value generated by employees both in the form of suggestions for improvements and the creation of new processes (not only limited to SS or QCC). Talent and RTC is an assessment of competencies and career development plan related to succession plan in work unit and all organizations within the scope of ASSA Group. (103-3, 404-3)

Based on employee performance appraisal, ASSA conducts promotion and transfer as follows:

Promotion, Transfer, and Demotion in 2018

Jaminan Keselamatan Pelanggan

Untuk mewujudkan tanggung jawab kepada konsumen, ASSA memastikan bahwa layanan yang ditawarkan sudah melewati uji keselamatan sesuai standar yang berlaku. Semua mobil yang disewakan ASSA sudah melalui uji kelayakan dan perawatan berkala, sedangkan *driver* secara berkala mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keahlian dalam mengoperasikan kendaraan, antara lain, melalui *defensive driver training*. Selain itu, untuk memberikan layanan yang aman dan nyaman bagi pelanggan misalnya, seluruh kendaraan yang dikelola oleh Perseroan dilindungi oleh asuransi. (103-3, 416-1)

Sejalan dengan upaya untuk memberikan jaminan keselamatan, ASSA membuka saluran pengaduan bagi pelanggan. Berbagai topik pengaduan bisa disampaikan, termasuk yang berhubungan dengan jaminan keselamatan, seperti perawatan berkala, perawatan *adhoc*, *emergency* dan sebagainya. Selama tahun 2018, Perseroan menerima pengaduan/keluhan sebanyak 25.266 pengaduan/keluhan. Dari jumlah itu, sebanyak 23.291(92,18%) pengaduan sudah terselesaikan dengan baik, dan sebanyak 1.975 (7,82%) pengaduan masih dalam penyelesaian. Di luar pengaduan dari pelanggan, ASSA tidak menerima denda/sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap dampak keselamatan pelanggan. (103-3, 416-2)

Privasi Pelanggan

Bidang usaha yang ditekuni ASSA, baik sewa kendaraan, juru mudi, logistik, dan lelang, memerlukan data lengkap pelanggan. Selain untuk kepentingan administrasi, data tersebut diperlukan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya kecelakaan dan pengurusan asuransi dan sebagainya. Berkaitan dengan data pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi apapun terkait data tersebut di luar kesepakatan dengan pelanggan. Dengan komitmen seperti itu, pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan. (103-3, 418-1)

Kepatuhan Sosial-Ekonomi

Dalam menjalankan usaha, ASSA berupaya semaksimal mungkin untuk memenuhi semua peraturan dan ketentuan di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam hubungannya dengan karyawan, Perseroan telah memenuhi berbagai ketentuan dalam undang-undang ketenagakerjaan, seperti yang berkaitan dengan jam kerja, upah, tunjangan, remunerasi dan sebagainya. Sementara itu, berkaitan dengan pelayanan terhadap konsumen, ASSA berupaya memenuhi hak-hak konsumen, seperti jaminan keselamatan, memberikan informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan layanan yang diberikan Perseroan dan sebagainya. Dengan berbagai upaya itu, maka selama tahun pelaporan, ASSA tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi. (103-3, 419-1)

Customer Safety Guarantee

To realize responsibility to consumers, ASSA ensures that the services offered have passed safety testing according to applicable standards. All vehicles leased by ASSA have been through due diligence and regular maintenance, while drivers regularly attend training to improve expertise in operating vehicles, among others, through defensive driver training. In addition, to provide safe and comfortable services for customers, for example, all vehicles managed by the Company are protected by insurance. (103-3, 416-1)

In line with efforts to provide safety guarantee, ASSA opens channels for customer complaints. Various complaints topics can be submitted, including those relating to safety guarantee, such as periodic maintenance, adhoc, emergency care and so on. During 2018, the Company received 25,266 complaints/reports. Of that number, 23,291 (92.18%) complaints have been resolved properly, and as many as 1,975 (7.82%) complaints are still in progress. Apart from complaints from customers, ASSA was not subject to any fine/sanction due to non-compliance with the impact of customer safety. (103-3, 416-2)

Customer Privacy

ASSA's lines of business, both vehicle rental, driver, logistics, and auction, require complete customer data. In addition to administrative purposes, the data is needed if undesirable events happen, such as accident, insurance claim process, and so on. With regard to customer data, the Company is committed to maintaining confidentiality and not using any information related to the data other than what has been agreed on with the customer. With such commitment, there were no complaints regarding violation of customer privacy and loss of customer data in the reporting year. (103-3, 418-1)

Socio-Economic Compliance

In running the business, ASSA makes every effort to fulfill all regulations and provisions in the fields of social and economy. In its relationship with employees, the Company has complied with various provisions in the manpower law, such as those relating to working hours, wages, benefits, remuneration and so on. Meanwhile, related to service to consumers, ASSA seeks to fulfill consumer rights, such as safety guarantee, provide correct and clear information about services provided by the Company and so on. With these various efforts, during the reporting year, ASSA did not receive any fine or sanction as a result of non-compliance with laws or regulations in the fields of social and economy. (103-3, 419-1)

INDEKS ISI GRI STANDARDS

INDEKS ISI GRI STANDARDS

	PENGUNGKAPAN UMUM	GENERAL DISCLOSURE	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI	ORGANIZATION PROFILE	
102-1	Nama perusahaan	Company Name	18,19
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products and Services	19,20
102-3	Lokasi kantor pusat	Location of head office	18
102-4	Lokasi operasi	Location of operations	18,19,21
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	18,19
102-6	Pasar yang dilayani	Markets served	18,19
102-7	Skala organisasi	Organization scale	22
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information about Employees	18,22
102-9	Rantai pasokan	Supply Chain	24
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes in the organization and its supply chain	24
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Preventive approach or principle	25
102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	24
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	25
	STRATEGI	STRATEGY	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statement from senior decision maker	6
	ETIKA DAN INTEGRITAS	ETHICS AND INTEGRITY	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards, and code of conduct	19
	TATA KELOLA	GOVERNANCE	
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	27
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	STAKEHOLDERS ENGAGEMENT	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of stakeholder groups	16
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective labor agreement	23
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders	16
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	16
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Main topics and issues raised	17
	PRAKTIK PELAPORAN	REPORTING PRACTICES	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entities included in consolidated financial statements	11
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Determine the report contents and topic boundaries	11
102-47	Daftar topik material	List of Material Topics	12
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	11
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	11
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	11
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of latest report	10
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	11
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contacts for questions about reports	14

	PENGUNGKAPAN UMUM	GENERAL DISCLOSURE	Hlm Page
Pengungkapan Disclosure	PROFIL ORGANISASI	ORGANIZATION PROFILE	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting conforms with GRI standards	11
102-55	Indeks isi GRI	GRI Content Index	11
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance by external parties	11
	TOPIK EKONOMI	ECONOMIC TOPIC	
	KINERJA EKONOMI	ECONOMIC PERFORMANCE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	13
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	32,33,34
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	32,33,34
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic values generated and distributed	32
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Obligation of pension plan benefits and other pension plans	33
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	Financial assistance received from the Government	34
	TOPIK SOSIAL	SOCIAL TOPIC	
	KEPEGAWAIAN	EMPLOYMENT	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	13
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	41,42,43
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	42,43
401-1	Perekruitan karyawan baru dan pergantian karyawan	New employee recruitment and employee turnover	42
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees not given to temporary or part-time employees	43
401-3	Cuti melahirkan	Maternity leave	43
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	13
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	41,42,43
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	43
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan	Representatives of employees in an official joint committee of employees and management for health and safety	43
403-2	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	Work accidents and work-related diseases	43
403-3	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja	Types of work accidents and work accident rate	43
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan	Health and safety topic in formal agreement with employee union	43
	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN	TRAINING AND EDUCATION	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	14
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	41,42

Pengungkapan Disclosure	PENGUNGKAPAN UMUM	GENERAL DISCLOSURE	Hlm Page
	PROFIL ORGANISASI	ORGANIZATION PROFILE	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	43,44
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average training hours per year per employee	44
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Employee skill development program to and transfer assistance programs	43
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	Percentage of employees who received regular review on career performance and development	44
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN	CUSTOMER HEALTH AND SAFETY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	14
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	41,42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	45
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	Assessment of health and safety impacts of different categories of products and services	45
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	Incidents of non-compliance with respect to health and safety impacts of products and services	45
	PRIVASI PELANGGAN	CUSTOMER PRIVACY	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	14
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	41,42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	45
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	Complaints regarding violation of customer privacy and loss of customer data	45
	KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI	SOCIO-ECONOMIC COMPLIANCE	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and limitations	14
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approaches and its components	41,42
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approaches	45
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	Non-compliance with laws and regulations in the field of social and economy	45

INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03.2017 INDEX

No.	Deskripsi	Description	Hlm. Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Explanation on Sustainability Strategy	N/A
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Performance Highlight of Sustainability Aspects	
	a. Aspek Ekonomi	a. Economic aspect	4
	b. Aspek Lingkungan Hidup	b. Environmental aspect	4
	c. Aspek Sosial	c. Social aspect	4
3	Profil Singkat Perusahaan:	Company Brief Profile:	
	a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. Vision, mission, and value of sustainability	19
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web	b. Name, address, telephone number, facsimile number, email address, and website	18
	c. Skala usaha	c. Business Scale	22
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Brief explanation of the products, services, and business activities carried out;	20
	e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership in association;	25
	f. Perubahan yang bersifat signifikan	f. Significant changes	24
4	Penjelasan Direksi	Board of Directors Report	6
5	Tata kelola keberlanjutan memuat:	Sustainable governance contains:	
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris	a. Description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners	28
	b. Pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris	b. Competency development of Board of Directors and Board of Commissioners	29
	c. Penjelasan mengenai manajemen risiko Perusahaan	c. Description of Company's Risk Management	29
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan	d. Description of stakeholders	15
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. Problems faced, developments, and influence on the implementation of sustainable finance.	N/A
6	Kinerja keberlanjutan:	Sustainability performance:	
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	a. Explanation on the activities of building sustainability culture in the Company	31, 36,41
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi	b. Description of economic performance	31
	c. Kinerja sosial	c. Social performance	41
	d. Kinerja Lingkungan Hidup	d. Environmental performance	36
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	f. Responsibility for the development of sustainable financial products and/or services	20
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada...	Written verification from independent parties, if any...	11

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Adi Sarana Armada Tbk 2018. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
Telp./HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham
- Pegawai
- Pelanggan
- Pemasok
- Pemerintah
- Masyarakat
- Media Massa
- Lain-lain, mohon sebutkan.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Thank you for reading the PT Adi Sarana Armada Tbk 2018 Sustainability Report. To improve the Company's sustainability performance we would ask that the stakeholders, after reading this Sustainability Report, provide feedback via email or by returning this form using fax/post.

Personal data

Name (optional) :
Institution/Company :
Tel/Mobile :

Stakeholder Group

- Shareholder
- Employee
- Customer
- Supplier
- Government
- Community
- Mass Media
- Others, please mention

Please select the most appropriate answer (mark ✓)

1. This report is useful for you:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

2. This report illustrates the Company's performance in sustainable development:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

3. This report is easy to understand:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

4. This report is interesting:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Netral
 - Setuju
 - Sangat Setuju

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

5. This report increases your trust in the Company's sustainability:
- Strongly disagree
 - Disagree
 - Neutral
 - Agree
 - Strongly agree

Please add any feedback/suggestions/comments on this report:

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Adi Sarana Armada Tbk
Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter,
Jakarta Utara 14350
Phone : +62 21 6530 8811
Fax : +62 21 6530 8822
Call Center : 1 500 369
Homepage : www.assarent.co.id
E-Mail : sc@assarent.co.id

Thank you for your participation. Please return this form to the following address:

Corporate Secretary
PT Adi Sarana Armada Tbk
Gedung Graha Kirana Lantai 6
Jl. Yos Sudarso No.88, Sunter,
Jakarta Utara 14350
Phone : +62 21 6530 8811
Fax : +62 21 6530 8822
Call Center : 1 500 369
Homepage : www.assarent.co.id
E-Mail : sc@assarent.co.id



PT Adi Sarana Armada Tbk

■ **Kantor Pusat :**

PT Adi Sarana Armada Tbk
Graha Kirana Lt. 6, Jl. Yos Sudarso No. 88
Jakarta Utara 14350, Indonesia

■ **Online**

Email : sc@assarent.co.id
Website : assarent.co.id

■ **Phone & Fax**

Solution Center : 1500 369
Phone : (+62-21) 6530 8811
Fax : (+62-21) 6530 8822



assarent.co.id